

**PENERAPAN E-LEARNING iKNOW SEBAGAI MEDIA KNOWLEDGE
MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI
PT ANGKASA PURA INDONESIA KANTOR CABANG BANDARA
ADISUTJIPTO YOGYAKARTA
LAPORAN HASIL MAGANG**



Ditulis Oleh:

Nama : Eep Saepul Muarip
Nomor Mahasiswa : 22311187
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2026

**PENERAPAN E-LEARNING iKNOW SEBAGAI MEDIA KNOWLEDGE
MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI
PT ANGKASA PURA INDONESIA KANTOR CABANG BANDARA
ADISUTJIPTO YOGYAKARTA
LAPORAN MAGANG**



Ditulis Oleh:

Nama : Eep Saepul Muarip
Nomor Mahasiswa : 22311187
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2026

**PENERAPAN E-LEARNING iKNOW SEBAGAI MEDIA KNOWLEDGE
MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI
PT ANGKASA PURA INDONESIA KANTOR CABANG BANDARA
ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**

LAPORAN MAGANG

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis Dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia



Ditulis Oleh:

Nama : Eep Saepul Muarip
Nomor Mahasiswa : 22311187
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini disusun tanpa memuat karya yang pernah digunakan oleh pihak lain sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi mana pun. Berdasarkan pengetahuan saya, seluruh isi dalam tugas akhir ini tidak mengandung karya atau pendapat yang telah ditulis maupun dipublikasikan oleh orang lain, kecuali yang secara jelas dicantumkan sebagai rujukan dan dituliskan dalam daftar referensi. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Maret 2026

Penulis,



Eep Saepul Muarip

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN MAGANG

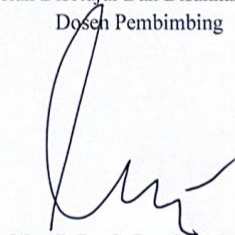
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN MAGANG

“Penerapan E-Learning iKNOW Sebagai Media Knowledge Management Dalam
Meningkatkan Kinerja Karyawan Di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang
Bandara Adisutjipto Yogyakarta”

Diajukan Oleh:

Nama : Eep Saepul Muarip
Nomor Mahasiswa : 22311187
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

Yogyakarta, 8 Maret 2026
Telah Disetujui Dan Disahkan Oleh
Dosen Pembimbing



Muafi, Prof., Dr., S.E., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR LAPORAN MAGANG

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENERAPAN E-LEARNING IKNOW SEBAGAI MEDIA KNOWLEDGE MANAGEMENT
DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI PT ANGKASA PURA INDONESIA
KANTOR CABANG BANDARA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**

Disusun oleh : Eep Saepul Muarip

Nomor Mahasiswa : 22311187

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan lulus
hari ini, tanggal: Senin 13 April 2026

Pembimbing TA	: Muafi, Prof., Dr., S.E., M.Si.
Penguji	: Andriyastuti Suratman, S.E., M.M.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

ABSTRACT

This study aims to understand the implementation of the iKNOW e-learning system as a knowledge management medium, identify employees' perceptions of its use, and analyze its impact on improving employee performance at PT Angkasa Pura Indonesia Adisutjipto Airport Branch Office Yogyakarta. This study employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews with employees who use the iKNOW platform and documentation studies of learning modules available in the system. The results show that iKNOW functions as a digital learning medium that supports organizational knowledge management through training material storage, information distribution, and flexible learning access. Employees perceived that the platform provides convenience in accessing training materials according to work needs, improves understanding of work procedures, and enhances task efficiency by reducing the time needed to search for information and accelerating work processes. In addition, the system also supports knowledge sharing among employees and speeds up adaptation to changes in company policies and work systems. However, several obstacles were still found, such as limited interaction in online learning and technical issues within the system. The implications of this study indicate that the implementation of iKNOW plays an important role as a knowledge management medium that can improve productivity, work quality, and employee readiness in facing organizational changes.

Keywords: *E-learning, Knowledge Management, iKNOW, Employee Performance, Digital Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan sistem *e-learning* iKNOW sebagai media *knowledge management*, mengetahui persepsi karyawan terhadap penggunaannya, serta menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja karyawan di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan karyawan pengguna platform iKNOW serta studi dokumentasi terhadap modul pembelajaran yang tersedia pada sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iKNOW telah berfungsi sebagai media pembelajaran digital yang mendukung pengelolaan pengetahuan organisasi melalui penyimpanan materi pelatihan, distribusi informasi, dan akses pembelajaran secara fleksibel. Karyawan menilai platform ini memudahkan akses materi sesuai kebutuhan pekerjaan, meningkatkan pemahaman terhadap prosedur kerja, serta membantu efisiensi penyelesaian tugas melalui pengurangan waktu pencarian informasi dan percepatan proses kerja. Selain itu, sistem ini juga mendukung proses berbagi pengetahuan antar karyawan dan mempercepat adaptasi terhadap perubahan kebijakan maupun sistem kerja perusahaan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan interaksi dalam pembelajaran daring dan gangguan teknis pada sistem. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan iKNOW berperan sebagai media *knowledge management* yang dapat meningkatkan produktivitas, kualitas kerja, serta kesiapan karyawan dalam menghadapi perubahan organisasi.

Kata Kunci: *E-learning*, *Knowledge Management*, iKNOW, Kinerja Karyawan, Pembelajaran Digital

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari masa kebodohan menuju era yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan pencerahan. Laporan hasil magang yang berjudul *“Penerapan E-Learning iKNOW Sebagai Media Knowledge Management Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta”* disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan hasil magang ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moral, material, maupun spiritual. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta kesehatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan magang dan menyusun laporan hasil magang ini dengan optimal.
2. Teruntuk ayah tercinta, H. Hopid, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala perjuangan yang telah ayah lakukan demi memberikan kehidupan terbaik bagi anak laki-laknya ini. Pengorbanan keringat, tenaga, dan pikiran, berangkat pagi hingga pulang malam, bahkan menyeberangi pulau, menjadi bukti nyata kasih sayang ayah yang tiada batas. Meskipun ayah tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, bagi saya ayah adalah profesor kehidupan yang telah mengajarkan kegigihan, ketekunan, dan keuletan. Saya sangat bersyukur dan bangga dapat menuliskan nama ayah di sini sebagai bentuk apresiasi dan penghormatan. Terima kasih atas didikan yang tegas namun penuh kasih sayang, atas arahan tentang kehidupan, kemandirian, semangat pantang menyerah, serta optimisme

yang selalu ayah tanamkan. Terima kasih pula atas dukungan moral, material, serta doa yang senantiasa menyertai, sehingga memudahkan langkah saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

3. Teruntuk Ibu tercinta, Hj. Icah, sosok luar biasa yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dalam hidup saya. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas cinta yang tak pernah padam serta pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi pribadi yang sabar dan kuat dalam mendampingi setiap langkah saya, sejak awal hingga mampu berada di titik ini. Meskipun Ibu belum pernah merasakan bangku perkuliahan, bagi saya Ibu adalah malaikat tanpa sayap yang selalu hadir dengan kasih dan ketulusan. Saya bangga dan bersyukur dapat menuliskan nama Ibu sebagai bentuk penghargaan dan rasa cinta saya. Terima kasih atas segala kesabaran dan pengorbanan yang senantiasa mengiringi perjalanan hidup saya.
4. Bapak Muafi, Prof., Dr., S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini.
5. Ibu Andriyastuti Suratman, S.E., M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, kritik, serta arahan yang membangun dalam penyempurnaan laporan tugas akhir ini.
6. Teruntuk saudara saya, Yuli Listiani, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran dan dukungan yang senantiasa menyertai setiap langkah awal saya dalam berproses hingga mencapai titik ini. Terima kasih atas motivasi, serta segala pengorbanan yang telah teteh curahkan dengan penuh keikhlasan. Saya berharap teteh dapat terus menjadi saksi perjalanan perjuangan saya, sejak masa proses hingga keberhasilan yang kelak dapat saya capai dalam kehidupan.
7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Nazar Pujiadi, penulis mengucapkan terima kasih atas kontribusi yang begitu besar dalam penyelesaian tugas akhir ini. Dukungan yang diberikan, baik berupa tenaga maupun waktu, sangat berarti bagi penulis. Terima kasih telah menjadi bagian

dari perjalanan hidup penulis, sehingga memberikan semangat dan optimisme dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Pimpinan dan seluruh jajaran PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan magang serta memperoleh pengalaman kerja yang sangat berharga.
9. Ibu Aurum Fiskawati selaku narasumber dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktu serta memberikan informasi yang sangat membantu dalam proses pengumpulan data penelitian.
10. Seluruh karyawan PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta pengalaman selama penulis melaksanakan kegiatan magang.
11. Terima kasih kepada teman-teman Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta kebersamaan selama masa perkuliahan
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis berharap segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penyusunan tugas akhir ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, bagi perusahaan, serta bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia dan knowledge management.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN MAGANG	v
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR LAPORAN MAGANG	vi
MOTTO	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Profil Perusahaan	1
1.1.1 Sejarah Perusahaan	1
1.1.2 Visi dan Misi	4
1.1.3 Produk atau Layanan.....	5
1.1.4 Struktur Organisasi.....	6
1.1.6 Informasi Tambahan.....	9
1.2 Latar Belakang	11
1.3 Rumusan Masalah	15
1.4 Tujuan Penelitian.....	17
1.5 Implikasi Penelitian.....	18
BAB II	21
KAJIAN LITERATUR.....	21
2.1 Landasan Teori	21
2.1.1 <i>Knowledge management</i>	21
2.1.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.1.3 <i>E-learning</i>	28
2.1.4 Kinerja Karyawan	29
2.1.5 Hubungan Antar Variabel.....	29

2.2 Kerangka Kerja Konseptual	31
BAB III.....	34
METODOLOGI	34
3.1 Pendekatan Penelitian	34
3.2 Unit Analisis.....	36
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	37
3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
3.5 Teknik Analisis Data	42
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Data.....	45
4.2 Analisis Data	46
4.3 Deskripsi iKnow (InJourney Airports Knowledge Management)	48
4.3.1 Jenis Course di iKnow (InJourney Airports Knowledge Management)	49
4.4 Pembahasan Hasil	52
4.4.1 Penerapan Sistem <i>E-Learning</i> iKNOW sebagai Media <i>Knowledge Management</i>	52
4.4.2 Persepsi Karyawan terhadap Penggunaan <i>E-Learning</i> iKNOW.....	55
4.4.3 Pengaruh <i>E-Learning</i> iKNOW terhadap Kinerja Karyawan	59
4.4.4 Efektivitas iKNOW Berdasarkan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	62
BAB V	65
KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura Indonesia Regional IV Kantor Cabang Adisutjipto.....	6
Gambar 4. 1 Halaman Beranda iKnow	49
Gambar 4. 2 Jenis Course iKnow.....	50
Gambar 4. 3 Modul Pembelajaran iKnow.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4. 1 Hasil Pre-Test dan Post-Test Course Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara	75
Lampiran 2 Hasil Transkrip Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati	77
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	87
Lampiran 4 Tampilan I-Know	88
Lampiran 5 Surat Permohonan Penelitian.....	90
Lampiran 6 Penggunaan I-Know Oleh Karyawan	91
Lampiran 7 Surat Perintah Penggunaan I-Know	92
Lampiran 8 Hasil Pre Test dan Post Test Course di iKnow	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profil Perusahaan

1.1.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah pengelolaan bandara di Indonesia bermula dari gagasan Presiden Soekarno yang menginginkan Indonesia memiliki bandara setara dengan negara maju, yang kemudian melahirkan Perusahaan Negara Angkasa Pura pada tahun 1962 sebagai awal pengelolaan bandara secara profesional. Gagasan tersebut menjadi fondasi awal terbentuknya sistem pengelolaan kebandarudaraan yang tidak hanya berorientasi pada operasional, tetapi juga pada pengembangan kapasitas organisasi secara berkelanjutan. Perkembangan ini menunjukkan bahwa sejak awal, pengelolaan bandara telah diarahkan menuju sistem yang terstruktur dan modern. Seiring waktu, pengelolaan tersebut berkembang menjadi lebih kompleks dengan melibatkan berbagai aspek manajerial. Pengelolaan bandara tidak lagi hanya berfokus pada layanan transportasi, tetapi juga pada pengelolaan informasi dan pengetahuan. Hal ini menjadi dasar penting bagi berkembangnya praktik *knowledge management* dalam organisasi. Pengetahuan menjadi aset strategis yang mendukung keberlangsungan operasional. Perusahaan mulai menyadari pentingnya dokumentasi dan distribusi pengetahuan. Proses ini menjadi bagian dari transformasi organisasi. Perjalanan historis ini menunjukkan arah perkembangan menuju organisasi berbasis pengetahuan (PT. Angkasa Pura Indonesia, 2025).

Perkembangan struktur organisasi kebandarudaraan di Indonesia ditandai dengan pembentukan Perum Angkasa Pura I dan II yang memiliki wilayah operasional berbeda. Pembagian ini memperkuat sistem pengelolaan bandara secara regional dan meningkatkan efisiensi operasional. Setiap entitas memiliki tanggung jawab dalam mengelola bandara sesuai wilayahnya. Struktur ini memungkinkan pengelolaan yang lebih fokus dan terarah. Seiring berjalannya waktu, kompleksitas operasional menuntut adanya sistem pengelolaan pengetahuan yang lebih terintegrasi. Informasi operasional perlu disimpan dan dibagikan secara sistematis. Hal ini menjadi awal penting dalam penerapan *knowledge management*. Pengelolaan pengetahuan membantu menjaga konsistensi layanan. Selain itu,

sistem ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dengan demikian, struktur organisasi turut mendorong berkembangnya sistem pengetahuan dalam perusahaan.

Transformasi besar terjadi ketika PT Angkasa Pura Indonesia dibentuk melalui penggabungan Angkasa Pura I dan II pada tahun 2024. Penggabungan ini bertujuan menciptakan sistem manajemen yang lebih efisien dan terintegrasi. Perusahaan kini berada di bawah naungan InJourney sebagai holding aviasi dan pariwisata. Integrasi ini memungkinkan pengelolaan bandara dilakukan secara lebih terpadu. Perubahan ini juga mendorong peningkatan penggunaan teknologi digital dalam operasional. Sistem digital menjadi alat utama dalam mendukung efektivitas kerja. Selain itu, integrasi ini memperkuat pengelolaan pengetahuan dalam organisasi. Informasi dapat diakses secara lebih luas oleh seluruh karyawan. Hal ini meningkatkan kolaborasi antar unit kerja. Transformasi ini menunjukkan pergeseran menuju organisasi modern berbasis teknologi dan pengetahuan.

PT Angkasa Pura Indonesia saat ini mengelola puluhan bandara di Indonesia dengan standar pelayanan internasional. Pengelolaan tersebut membutuhkan sistem yang mampu mendukung distribusi informasi secara cepat dan akurat. Perusahaan mengandalkan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan. Sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam menjalankan operasional. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi karyawan menjadi prioritas. Pengetahuan kerja harus dapat diakses oleh seluruh karyawan. Hal ini mendorong penerapan sistem *knowledge management*. Sistem ini memastikan bahwa informasi tidak hanya tersimpan, tetapi juga dimanfaatkan. Pengelolaan pengetahuan membantu meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, sistem ini juga mendukung inovasi dalam organisasi.

Penerapan *knowledge management* dalam perusahaan dilakukan melalui berbagai strategi yang terintegrasi. Salah satu bentuk implementasinya adalah penggunaan platform *e-learning* iKNOW. Platform ini berfungsi sebagai media pembelajaran digital bagi karyawan. iKNOW memungkinkan penyimpanan dan distribusi materi pelatihan secara sistematis. Karyawan dapat mengakses materi kapan saja sesuai kebutuhan. Sistem ini juga mendukung proses pembelajaran

mandiri. Selain itu, iKNOW menjadi sarana berbagi pengetahuan antar karyawan. Informasi yang tersimpan dapat digunakan kembali. Hal ini meningkatkan efisiensi dalam proses kerja. Platform ini menjadi bagian penting dalam pengelolaan pengetahuan organisasi. Dengan demikian, iKNOW berperan sebagai alat strategis dalam meningkatkan kompetensi karyawan.

Bandara Adisutjipto Yogyakarta merupakan salah satu unit operasional yang dikelola oleh PT Angkasa Pura Indonesia. Bandara ini memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas penerbangan di wilayah Yogyakarta. Perubahan fungsi bandara terjadi setelah operasional utama dialihkan ke YIA. Bandara Adisutjipto kini lebih berfokus pada penerbangan terbatas dan logistik. Perubahan ini menuntut adanya penyesuaian dalam sistem kerja. Karyawan harus mampu beradaptasi dengan kondisi baru. Pengetahuan kerja menjadi faktor penting dalam proses adaptasi. Oleh karena itu, sistem *knowledge management* menjadi sangat dibutuhkan. Informasi harus dapat diakses dengan cepat dan tepat. Hal ini membantu menjaga kinerja operasional tetap optimal. Peran iKNOW menjadi semakin penting dalam mendukung kebutuhan tersebut.

Sejarah panjang Bandara Adisutjipto dimulai dari masa kolonial hingga menjadi bagian dari sistem kebandarudaraan nasional. Bandara ini awalnya dikenal sebagai Maguwo dan digunakan untuk kepentingan militer. Seiring waktu, bandara ini berkembang menjadi fasilitas penerbangan sipil. Perubahan ini menunjukkan dinamika perkembangan fungsi bandara. Bandara ini juga menjadi bagian penting dalam sejarah penerbangan Indonesia. Pengalaman historis tersebut menjadi sumber pengetahuan organisasi. Pengetahuan ini perlu didokumentasikan dengan baik. Sistem *knowledge management* membantu menjaga informasi tersebut. Dokumentasi ini penting untuk pembelajaran organisasi. Selain itu, hal ini juga mendukung pengambilan keputusan di masa depan. Dengan demikian, sejarah menjadi bagian dari pengelolaan pengetahuan.

Perkembangan operasional bandara menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia. Karyawan harus memiliki pemahaman yang baik terhadap prosedur kerja. Pelatihan menjadi bagian penting dalam meningkatkan kompetensi. Perusahaan menyediakan berbagai program pelatihan melalui iKNOW. Platform ini

membantu karyawan memahami tugas dan tanggung jawabnya. Proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan efisien. Karyawan dapat belajar sesuai dengan kebutuhan kerja. Hal ini meningkatkan efektivitas pelatihan. Pengetahuan yang diperoleh dapat langsung diterapkan. Sistem ini mendukung peningkatan kinerja karyawan. Dengan demikian, iKNOW berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia.

Penggunaan iKNOW juga mendukung proses berbagi pengetahuan dalam organisasi. Karyawan dapat saling bertukar informasi dan pengalaman kerja. Hal ini menciptakan budaya kerja yang kolaboratif. Pengetahuan tidak lagi terbatas pada individu tertentu. Informasi dapat diakses oleh seluruh karyawan. Proses ini meningkatkan efisiensi dalam penyelesaian tugas. Selain itu, sistem ini juga membantu dalam adaptasi terhadap perubahan. Karyawan dapat dengan cepat memahami kebijakan baru. Hal ini mendukung kelancaran operasional perusahaan. *Knowledge management* menjadi bagian penting dalam organisasi. Dengan demikian, iKNOW mendukung terciptanya organisasi pembelajar.

Perusahaan terus mengembangkan sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan kinerja organisasi. Digitalisasi menjadi bagian penting dalam transformasi perusahaan. Sistem iKNOW merupakan salah satu bentuk implementasi digitalisasi tersebut. Penggunaan teknologi membantu meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengelolaan pengetahuan secara berkelanjutan. Perusahaan dapat menyimpan dan mendistribusikan informasi dengan lebih baik. Hal ini meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Pengetahuan menjadi aset penting dalam organisasi. Sistem yang terintegrasi membantu meningkatkan daya saing perusahaan. Dengan demikian, PT Angkasa Pura Indonesia terus berkembang sebagai organisasi berbasis pengetahuan yang adaptif dan inovatif.

1.1.2 Visi dan Misi

Visi:

Menjadi penghubung dunia yang lebih dari sekadar operator bandar udara dengan keunggulan layanan yang menampilkan keramahan khas Indonesia.

Misi:

1. Memberikan layanan berskala global dalam standar keselamatan, keamanan, dan kenyamanan terbaik.
2. Meningkatkan nilai pemangku kepentingan.
3. Menjadi mitra Pemerintah dan penggerak pertumbuhan ekonomi.
4. Meningkatkan daya saing perusahaan melalui kreativitas dan inovasi.
5. Memberikan kinerja pelayanan bandar udara yang prima dalam memenuhi harapan stakeholder melalui pengelolaan sumber daya manusia yang unggul.
6. Memberikan kontribusi positif pada kelestarian lingkungan.

1.1.3 Produk atau Layanan

Segmen usaha PT Angkasa Pura I dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Segmen produk dan jasa untuk perusahaan, terutama badan usaha angkutan udara dan mitra usaha lainnya.
2. Segmen produk dan jasa untuk konsumen langsung, terutama penumpang pesawat udara serta pengantar dan penjemput.

Adapun produk dan layanan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan, dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U)

Layanan ini ditujukan bagi pesawat udara yang mendarat di bandara, termasuk penempatan di area terbuka dan penyimpanan di hanggar.

2. Pelayanan Jasa Kargo dan Pos Pesawat Udara (PJKP2U)
Menyediakan fasilitas terminal kargo dan pos udara untuk pengguna jasa logistik di bandara.

3. Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U)
Dikenakan kepada setiap penumpang yang menggunakan fasilitas terminal keberangkatan atau kedatangan.

4. Garbarata (Aviobridge)

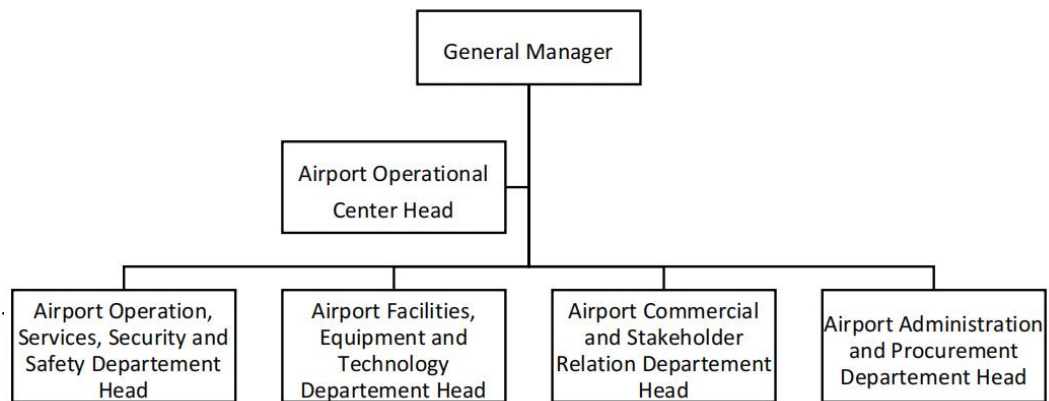
Fasilitas jembatan penghubung antara pesawat dan terminal yang digunakan oleh maskapai saat proses naik dan turun penumpang.

5. Counter Check-In

Layanan penggunaan area dan fasilitas check-in yang disediakan kepada perusahaan angkutan udara atau operator pesawat.

1.1.4 Struktur Organisasi

PT Angkasa Pura Indonesia cabang Adisutjipto Yogyakarta merupakan entitas yang hingga kini masih menjalankan aktivitas operasional bandara di



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura Indonesia Regional IV Kantor Cabang Adisutjipto

Sumber: Dokumen Internal Perusahaan (2025)

kepentingan eksternal pun menjadi bagian penting dari peran manajerial. Tujuannya adalah menciptakan tata kelola yang terintegrasi, efektif, dan berorientasi hasil. Dengan sistem ini, diharapkan pengelolaan bandara dapat terus berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

a. Kepala Airport Operation Center (AOCH)

Unit ini bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap seluruh operasional harian di area bandara. Tanggung jawabnya mencakup pengelolaan tenaga kerja, fasilitas, serta perangkat pendukung secara efisien dan terstruktur. Seluruh aktivitas dijalankan dengan mengacu pada prinsip keselamatan, keamanan, pelayanan, dan kepatuhan (3S+1C). AOCH menjamin bahwa seluruh aspek operasional berjalan sesuai dengan standar yang berlaku. Koordinasi yang baik antara berbagai unit juga menjadi fokus utama. Unit ini menjadi pusat kendali informasi dan pengambilan keputusan dalam operasional harian. Tujuannya adalah menjamin kelancaran kegiatan tanpa hambatan yang berdampak pada layanan penerbangan. Pengawasan dilakukan secara real-time untuk merespons insiden atau gangguan operasional. AOCH juga bertugas memastikan dokumentasi dan pelaporan berjalan sesuai prosedur. Dengan sistem kerja ini, AOCH menjadi pilar penting dalam manajemen operasional bandara.

b. Kepala Departemen Operasional, Layanan, Keamanan & Keselamatan Bandara (JOG.OP)

Unit ini memiliki tanggung jawab dalam menyusun strategi, mengawasi, dan melaksanakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan operasional bandara. Ruang lingkupnya mencakup pengelolaan sisi udara (airside), sisi darat (landside), terminal penumpang, serta peningkatan mutu layanan. Selain itu, unit ini juga menangani penyelamatan dan pemadaman kebakaran bandara (ARFF), serta sistem manajemen keselamatan penerbangan. Tugas lainnya termasuk pengelolaan mutu, mitigasi risiko, dan pelaksanaan rencana strategis operasional. Segala kegiatan diselenggarakan berdasarkan standar 3S+1C sebagai acuan utama. Departemen ini juga melakukan pelatihan dan pembinaan terhadap personel operasional agar selalu siap menghadapi berbagai kondisi. Kinerja departemen ini sangat krusial dalam menjaga keselamatan dan kenyamanan penumpang. Monitoring rutin dan evaluasi sistem dilakukan untuk menjaga standar internasional. Unit ini memastikan operasional bandara selalu berjalan efisien dan patuh terhadap regulasi.

c. Kepala Departemen Fasilitas, Peralatan, dan Teknologi Bandara (JOG.FT)

Unit ini bertanggung jawab dalam pengelolaan, pengawasan, serta pelaksanaan program kerja yang berkaitan dengan fasilitas dan perangkat teknis bandara. Ruang lingkup pekerjaannya meliputi sistem mekanik, listrik, elektronika, teknologi informasi, serta infrastruktur di sisi udara, sisi darat, dan terminal penumpang maupun kargo. Tujuan utamanya adalah menjaga performa optimal seluruh infrastruktur penunjang operasional bandara. Unit ini juga memastikan seluruh peralatan memenuhi standar operasional dan keselamatan. Perencanaan dan pelaksanaan perawatan fasilitas dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan teknis. Teknologi yang digunakan senantiasa diperbarui untuk mengikuti perkembangan industri aviasi. Selain itu, departemen ini turut berperan dalam penyusunan anggaran dan perencanaan jangka panjang terkait pemeliharaan aset. Seluruh kegiatan diarahkan untuk mendukung pencapaian rencana strategis dan bisnis perusahaan. Kinerja unit ini sangat penting dalam menjamin kelancaran operasional bandara tanpa gangguan teknis.

d. Kepala Departemen Komersial dan Hubungan Stakeholder (JOG.CS)

Unit ini berperan dalam pengembangan bisnis aeronautika dan non-aeronautika, termasuk mengelola potensi komersial dan logistik udara seperti kargo dan pos. Unit ini juga menjadi penghubung utama antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Selain itu, tugas lainnya adalah meningkatkan efektivitas program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL), serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial (CSR). Seluruh aktivitas bisnis diarahkan agar sejalan dengan rencana strategis perusahaan dan target pendapatan. Unit ini merancang strategi pemasaran, kemitraan usaha, serta peningkatan pelayanan konsumen. Penyesuaian program dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan pasar dan tren industri. Kolaborasi dengan mitra usaha dijalin untuk memperluas jaringan komersial bandara. Komunikasi publik dan kehumasan juga termasuk dalam cakupan kerja unit ini. Evaluasi kinerja komersial dilakukan secara rutin untuk menjamin efektivitas program. Tujuannya adalah menciptakan bandara yang kompetitif secara ekonomi dan berdaya saing tinggi.

e. Kepala Departemen Administrasi & Pengadaan (JOG.AD)

Unit ini bertanggung jawab dalam merancang dan menjalankan program kerja di bidang administrasi umum, pengelolaan pengadaan barang/jasa, serta keuangan dan akuntansi. Termasuk pula pengelolaan aspek hukum dan kepatuhan internal perusahaan. Salah satu fungsi penting dalam unit ini adalah Human Capital Business Partner (HCBP) yang menangani pengelolaan sumber daya manusia. HCBP memainkan peran strategis dalam pelaksanaan kebijakan kepegawaian dan pengembangan kompetensi karyawan. Unit ini juga mendukung kebutuhan operasional melalui layanan administrasi yang efisien dan transparan. Pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan sistem yang akuntabel dan sesuai regulasi. Selain itu, unit ini menyusun laporan keuangan dan anggaran operasional sesuai dengan pedoman perusahaan. Fungsi hukum dan kepatuhan juga mengawal seluruh proses agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kolaborasi antarbagian dijalankan untuk mendukung kelancaran administrasi kantor cabang. Unit ini merupakan fondasi dari stabilitas internal dalam mendukung tujuan jangka panjang perusahaan.

1.1.6 Informasi Tambahan

PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports) bertanggung jawab atas pengelolaan Bandara Adisutjipto, yang beralamat di Jalan Raya Solo Kilometer 9, Maguwoharjo, Kapanéwon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55282. Lokasinya berjarak sekitar 6 hingga 10 kilometer dari pusat Kota Yogyakarta dan mudah diakses dengan kendaraan bermotor. Bandara ini merupakan salah satu unit cabang PT Angkasa Pura Indonesia yang berada di bawah Holding BUMN Aviasi dan Pariwisata, yaitu InJourney. Keberadaan kantor cabang LPPNPI serta Air Traffic Control (ATC) AirNav Indonesia di area gedung radar dalam kompleks bandara mendukung operasional penerbangan secara terkoordinasi. Sistem lalu lintas udara di kawasan ini terkelola dengan baik berkat sinergi antar instansi. Fasilitas yang tersedia terus dikembangkan untuk mendukung kebutuhan penerbangan sipil dan militer. Lingkungan kerja yang profesional terbentuk melalui pembagian fungsi yang jelas di dalam kawasan bandara. Koordinasi antara PT Angkasa Pura Indonesia dan AirNav Indonesia menciptakan

sistem operasional yang terintegrasi. Kualitas layanan dijaga melalui standar keselamatan dan kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional. Bandara Adisutjipto tetap menjadi simpul penting dalam jaringan penerbangan Yogyakarta meskipun aktivitas utamanya telah berkurang.

Bandara Adisutjipto telah memperoleh pengakuan resmi dalam hal sistem manajemen mutu. Sertifikasi ISO 9001:2008 diraih dari PT United Registrar of Systems Indonesia sebagai bentuk pemenuhan standar internasional. Capaian tersebut diperoleh pada akhir tahun 2016 setelah melalui proses peningkatan fasilitas dan pelayanan secara menyeluruh. Penerapan sistem mutu dilakukan untuk menjaga konsistensi kualitas dan efisiensi layanan. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen manajemen dalam menjalankan operasional yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses audit internal dan evaluasi rutin memastikan sistem tetap berjalan sesuai standar. Implementasi ISO juga mendorong perbaikan berkelanjutan di berbagai lini operasional. Keunggulan ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan bandara. Sertifikasi tersebut berkontribusi dalam memperkuat daya saing Bandara Adisutjipto di antara bandara regional lainnya. Komitmen terhadap mutu tetap menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan perusahaan.

Tahun 2025 menjadi periode penting bagi pengembangan layanan di Bandara Adisutjipto. Maskapai berbiaya rendah Fly Jaya mulai beroperasi pada tanggal 3 Juli 2025, membuka rute Jakarta–Yogyakarta menggunakan pesawat jenis ATR-72 dengan frekuensi dua kali pulang-pergi per hari. Rute ini menambah alternatif penerbangan bagi masyarakat dengan harga yang kompetitif. Maskapai Susi Air juga memulai operasional sejak Mei 2025, melayani rute-rute perintis dan penerbangan charter domestik. Layanan ini menyasar bandara-bandara kecil di wilayah Jawa dan sekitarnya. Kehadiran kedua maskapai tersebut memperkuat konektivitas udara di Yogyakarta dan memperluas jangkauan transportasi bagi masyarakat umum. Pilihan penerbangan yang lebih beragam turut mendukung pertumbuhan sektor pariwisata dan ekonomi lokal. Kinerja bandara juga diperkuat melalui simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) pada 30 April 2025, yang menguji respons terhadap insiden kecelakaan pesawat dan kebakaran

terminal. Latihan ini bertujuan memastikan kesiapan personel dan efektivitas prosedur tanggap darurat. Standar operasional tetap dijaga agar kualitas pelayanan bandara terus konsisten meski operasional komersial utama telah beralih ke YIA.

1.2 Latar Belakang

Transformasi digital yang terjadi secara masif dalam berbagai sektor telah mendorong perusahaan untuk mengelola pengetahuan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Pengelolaan pengetahuan melalui pendekatan *Knowledge management* (KM) diyakini dapat membantu organisasi dalam mempertahankan daya saing serta meningkatkan efisiensi kinerja. KM mencakup proses penciptaan, penyimpanan, penyebaran, dan pemanfaatan pengetahuan yang dilakukan secara sistematis dalam suatu entitas organisasi. Efektivitas KM tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga melibatkan peran aktif sumber daya manusia dan kejelasan proses kerja yang mendukung. Penelitian (Budianto & Sardjono, 2022) menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi KM sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara aspek manusia, proses, dan teknologi yang digunakan dalam organisasi. Penerapan *Knowledge management System* (KMS) mampu meningkatkan efisiensi kerja karyawan melalui optimalisasi akses terhadap pengetahuan yang relevan dan terdokumentasi. Pengetahuan tidak lagi bergantung pada individu, melainkan menjadi milik bersama yang dapat dimanfaatkan lintas unit kerja. PT Angkasa Pura Indonesia telah menerapkan platform e-learning bernama iKNOW sebagai bentuk implementasi KM dalam pembelajaran internal perusahaan. Sistem ini berfungsi sebagai wadah penyimpanan materi pelatihan sekaligus sarana untuk mempercepat transfer pengetahuan antar karyawan. Evaluasi terhadap efektivitas sistem iKNOW menjadi hal yang penting untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja karyawan secara nyata.

Pandemi COVID-19 menjadi titik balik dalam adopsi teknologi digital untuk pembelajaran dan pelatihan karyawan dalam dunia kerja. Perusahaan-perusahaan secara cepat mengalihkan metode pelatihan konvensional ke sistem pembelajaran daring atau e-learning untuk menjamin kelangsungan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. (Wang et al., 2024) menyoroti bahwa kesuksesan

sistem e-learning sangat bergantung pada kualitas informasi, sistem, layanan, serta mekanisme monitoring yang tersedia dalam platform. Monitoring terbukti memiliki peran signifikan dalam menjamin kualitas komunikasi antara pengguna dan sistem e-learning. Keberadaan fitur monitoring memungkinkan organisasi mengidentifikasi hambatan pengguna, mengoptimalkan umpan balik, dan melakukan penyesuaian sistem berdasarkan kebutuhan aktual. (Crain et al., 2023) menegaskan bahwa penggabungan antara KM dan e-learning mampu menciptakan ekosistem pembelajaran yang kolaboratif, dinamis, dan mampu menjangkau seluruh lini organisasi. Platform iKNOW memiliki potensi besar untuk mendukung penyebaran pengetahuan dan meningkatkan kemampuan adaptif karyawan terhadap perubahan kerja. Integrasi keduanya berperan dalam mendokumentasikan prosedur kerja, menyusun materi pelatihan internal, serta menyediakan akses pembelajaran yang fleksibel. Penggunaan sistem semacam ini membantu perusahaan dalam menjaga kesinambungan pembelajaran di tengah perubahan lingkungan kerja. Penilaian terhadap efektivitas penggunaan iKNOW perlu dilakukan agar perusahaan dapat memastikan bahwa sistem ini benar-benar mendukung peningkatan kinerja karyawan.

Penerapan Knowledge Management terbukti memberikan dampak signifikan terhadap kinerja karyawan di berbagai sektor industri. (Sandaruwan & Luka, 2024) dalam penelitiannya pada industri *Knowledge Process Outsourcing* di Sri Lanka menemukan bahwa seluruh elemen KM seperti akuisisi, penciptaan, penyimpanan, berbagi, dan penerapan pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja individu. Organisasi yang memiliki struktur KM yang kuat mampu mendorong pertumbuhan kapasitas individu melalui akses terhadap pengetahuan yang relevan dan terbaru. (Budianto & Sardjono, 2021a) juga menjelaskan bahwa sistem KMS yang diterapkan secara terencana dan melibatkan evaluasi berkala dapat meningkatkan produktivitas kerja secara signifikan. Evaluasi dalam implementasi KMS membantu perusahaan dalam mengenali faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam distribusi pengetahuan. Pengetahuan yang terdokumentasi dengan baik dapat dijadikan acuan dalam menyelesaikan tugas dan membuat keputusan kerja yang lebih tepat sasaran. Penggunaan sistem e-learning

seperti iKNOW dapat mempermudah penyebaran informasi yang bersifat operasional maupun strategis secara real time. Ketika sistem tidak dimanfaatkan secara aktif atau hanya digunakan sebatas kewajiban administratif, maka potensi KM dalam meningkatkan produktivitas menjadi tidak optimal. Pemanfaatan e-learning berbasis KM memerlukan dukungan kepemimpinan, partisipasi aktif karyawan, serta integrasi sistem yang adaptif terhadap kebutuhan kerja. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi sejauh mana iKNOW telah memberikan dampak terhadap proses kerja dan pencapaian target kinerja pegawai.

Penerapan *Knowledge Management* yang optimal tidak dapat dilepaskan dari dukungan komunitas belajar yang mendukung proses pertukaran pengetahuan antarpegawai. (Zamiri & Esmaeili, 2024) dalam studi literturnya menjelaskan bahwa keberhasilan komunitas pembelajaran bergantung pada metode dan teknologi yang digunakan untuk berbagi informasi. Sistem e-learning iKNOW berpeluang menjadi wadah pembelajaran kolaboratif jika digunakan secara aktif oleh seluruh elemen organisasi. Forum diskusi, fitur komentar, dan ruang berbagi praktik kerja dapat dikembangkan untuk mendukung budaya kerja berbasis kolaborasi dan inovasi. Karyawan yang terlibat dalam komunitas belajar cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk berbagi solusi atas tantangan kerja dan mendorong perbaikan berkelanjutan. Komunitas semacam ini juga menjadi media untuk mendokumentasikan pengalaman kerja yang tidak tertulis dalam pedoman resmi. Penguatan komunitas belajar berbasis digital menjadi salah satu indikator keberhasilan sistem e-learning dalam mendukung *Knowledge management* secara praktis. Perusahaan perlu melakukan pendampingan, pelatihan, dan penguatan nilai kerja agar penggunaan platform seperti iKNOW dapat memberikan manfaat optimal. (Budianto & Sardjono, 2022) mengingatkan bahwa peran manusia dalam KM tetap menjadi faktor krusial, karena teknologi hanyalah alat bantu yang tidak akan efektif tanpa keterlibatan pengguna. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana sistem *e-learning* iKNOW telah berperan sebagai media *Knowledge management* dalam mendukung peningkatan kinerja karyawan di PT Angkasa Pura Indonesia.

Penerapan *e-learning* dalam manajemen sumber daya manusia berkaitan erat dengan munculnya konsep manajemen sumber daya manusia elektronik atau *electronic human resource management*. (Kambur & Yildirim, 2023) mencatat bahwa 80% organisasi besar telah menerapkan solusi digital dalam proses pelatihan dan pengembangan karyawan. *E-learning* menjadi salah satu pilar utama dalam transisi ini karena menawarkan efisiensi serta pengukuran hasil yang lebih akurat. Melalui sistem pembelajaran daring, organisasi dapat menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan individu. Teknologi memungkinkan pelatihan dilakukan berdasarkan data keterampilan yang dimiliki serta kompetensi yang dibutuhkan. Pelatihan dapat dijalankan secara otomatis dengan sistem pelaporan kinerja peserta secara real time. Pemantauan hasil pelatihan juga menjadi lebih sistematis karena terekam dalam platform digital. Waktu pelatihan yang semula memakan waktu berhari-hari dapat dipersingkat menjadi beberapa jam. Proses pelatihan yang lebih cepat ini memberikan dampak positif terhadap produktivitas kerja. Penggunaan *e-learning* dalam HRM memperkuat efisiensi biaya dan efektivitas pelatihan sekaligus mendukung proses pengambilan keputusan strategis.

E-learning juga memiliki kontribusi besar dalam menciptakan akses pelatihan yang lebih merata. (Hamdan et al., 2024) menekankan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan vokasional mendorong inklusi serta keadilan dalam akses pembelajaran. Organisasi kini dapat memberikan pelatihan kepada karyawan yang bekerja dari jarak jauh atau memiliki keterbatasan mobilitas. Data menunjukkan bahwa 68% perusahaan mengakui bahwa *e-learning* memungkinkan mereka menjangkau karyawan yang sebelumnya sulit dijangkau melalui metode konvensional. Platform digital memberi keleluasaan bagi peserta dalam memilih waktu dan cara belajar yang sesuai dengan kebutuhan pribadi. Fleksibilitas ini sangat penting bagi karyawan yang memiliki tanggung jawab keluarga atau kondisi fisik tertentu. *E-learning* juga memungkinkan penyesuaian bahasa dan format penyampaian agar lebih sesuai dengan latar belakang budaya peserta. Hasil pelatihan dapat dipantau dengan mudah melalui sistem yang mencatat aktivitas pengguna secara otomatis. Organisasi dapat mengevaluasi efektivitas pelatihan berdasarkan data yang nyata dan terukur. Strategi ini memperkuat budaya

pembelajaran berkelanjutan di dalam organisasi. Sistem pembelajaran yang terbuka, fleksibel, dan adil membantu meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

Integrasi *e-learning* dalam manajemen sumber daya manusia memberi dampak nyata terhadap produktivitas organisasi. (Liebowitz & Frank, 2011) menyebutkan bahwa organisasi yang menerapkan *e-learning* secara aktif mengalami peningkatan produktivitas 25 % dalam tiga tahun pertama. Peningkatan ini berasal dari efisiensi pelatihan, peningkatan keterampilan, dan pengurangan biaya pelatihan tatap muka. Karyawan juga merasa lebih dihargai karena diberikan akses ke sumber belajar yang mendukung pertumbuhan pribadi. Pembelajaran yang berkelanjutan memengaruhi keterlibatan kerja dan memperkuat loyalitas terhadap perusahaan. Sistem pelatihan daring mempercepat proses penyamaan kompetensi di berbagai divisi dalam satu organisasi. Konten dapat diperbarui secara berkala untuk mengikuti perkembangan industri. Organisasi menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan global dan teknologi yang berubah cepat. Penerapan *e-learning* memperkuat posisi organisasi sebagai entitas yang adaptif dan berbasis pembelajaran. Sistem ini menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai pendorong utama inovasi dan keunggulan kompetitif

1.3 Rumusan Masalah

a) Deskripsi Masalah

Transformasi digital mendorong perusahaan untuk mengelola pengetahuan organisasi secara lebih sistematis agar dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja sumber daya manusia. PT Angkasa Pura Indonesia telah menerapkan sistem e-learning iKNOW sebagai sarana pembelajaran digital sekaligus media knowledge management dalam mendukung proses pelatihan dan pengembangan karyawan. Platform ini menyediakan materi pelatihan, dokumentasi pengetahuan, serta akses pembelajaran yang dapat digunakan oleh karyawan secara fleksibel. Penggunaan sistem e-learning diharapkan mampu mempermudah proses transfer pengetahuan serta meningkatkan efektivitas pembelajaran di lingkungan kerja. Pemanfaatan

sistem tersebut dalam praktiknya dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat partisipasi karyawan, pemahaman terhadap teknologi, serta kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan pekerjaan. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana sistem iKNOW dimanfaatkan secara optimal sebagai media pengelolaan pengetahuan dan bagaimana peningkatan kinerja karyawan terhadapnya.

b) Kesenjangan Antara Harapan dan Realitas

Penerapan e-learning dalam organisasi diharapkan mampu meningkatkan efisiensi proses pelatihan, mempercepat penyebaran pengetahuan, serta mendukung peningkatan kompetensi karyawan. Sistem iKNOW dirancang sebagai sarana pembelajaran digital yang dapat mendukung terbentuknya budaya berbagi pengetahuan di lingkungan kerja. Harapan perusahaan menempatkan sistem ini sebagai media yang dapat meningkatkan efektivitas kerja serta memperkuat pengelolaan pengetahuan organisasi. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan sistem e-learning sering kali berbeda antar karyawan. Sebagian karyawan memanfaatkan sistem secara aktif sebagai sumber pembelajaran, sedangkan sebagian lainnya menggunakan sistem hanya untuk memenuhi kewajiban pelatihan. Perbedaan tingkat pemanfaatan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan perusahaan terhadap optimalisasi knowledge management dan praktik penggunaan sistem oleh karyawan

c) Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem *e-learning* iKNOW sebagai media *knowledge management* di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta?
2. Bagaimana persepsi karyawan terhadap penggunaan *e-learning* iKNOW dalam mendukung pengelolaan pengetahuan di lingkungan kerja?

3. Sejauh mana penerapan *e-learning* iKNOW terhadap peningkatan kinerja karyawan di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

a) Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam penerapan sistem e-learning iKNOW sebagai media knowledge management serta pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja karyawan di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Penelitian ini juga bertujuan memberikan gambaran mengenai bagaimana sistem pembelajaran digital tersebut dimanfaatkan oleh karyawan dalam mendukung proses pembelajaran, pengelolaan pengetahuan, dan peningkatan efektivitas kerja di lingkungan organisasi.

b) Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi penerapan sistem e-learning iKNOW sebagai media pengelolaan pengetahuan di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta.
2. Menganalisis persepsi karyawan terhadap penggunaan e-learning iKNOW dalam mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan pengetahuan di lingkungan kerja.
3. Menganalisis penggunaan e-learning iKNOW terhadap kinerja karyawan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas kerja, kemampuan adaptasi, serta produktivitas karyawan.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pemanfaatan sistem e-learning iKNOW dalam proses knowledge management di perusahaan.

5. Memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan e-learning iKNOW agar dapat meningkatkan pengelolaan pengetahuan dan kinerja karyawan secara berkelanjutan.

1.5 Implikasi Penelitian

a) Dampak Pada Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan sistem e-learning iKNOW sebagai media knowledge management di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Informasi yang diperoleh dari penelitian dapat membantu perusahaan memahami tingkat pemanfaatan platform pembelajaran digital oleh karyawan. Pemahaman tersebut dapat menjadi dasar bagi manajemen untuk meningkatkan kualitas sistem pembelajaran serta memperbaiki strategi pengelolaan pengetahuan di lingkungan kerja. Optimalisasi penggunaan iKNOW berpotensi meningkatkan kemampuan karyawan dalam memahami prosedur kerja, mempercepat proses transfer pengetahuan, serta meningkatkan efisiensi kerja. Peningkatan kompetensi karyawan juga dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi secara lebih efektif. Dampak tersebut diharapkan mampu memperkuat kinerja perusahaan dalam menghadapi perubahan teknologi dan dinamika industri penerbangan.

b) Kontribusi Terhadap Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan knowledge management dan e-learning dalam organisasi. Hasil penelitian dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara sistem pembelajaran digital dengan peningkatan kinerja karyawan. Kajian ini juga memberikan gambaran empiris mengenai penerapan knowledge management berbasis teknologi dalam sektor jasa kebandarudaraan. Temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji implementasi e-learning dalam pengelolaan pengetahuan

organisasi. Analisis yang dihasilkan dapat memperkuat teori mengenai pentingnya integrasi teknologi, proses kerja, dan keterlibatan karyawan dalam meningkatkan efektivitas organisasi. Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan penerapan sistem pembelajaran digital di perusahaan.

c) Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas program pelatihan berbasis digital. Informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi pelatihan yang lebih relevan dengan kebutuhan pekerjaan karyawan. Perusahaan juga dapat memanfaatkan temuan penelitian untuk meningkatkan kualitas sistem e-learning serta memperbaiki metode penyampaian materi pembelajaran. Pemanfaatan sistem pembelajaran digital secara optimal dapat membantu karyawan mengakses informasi dan pengetahuan secara lebih cepat dan efisien. Proses pembelajaran yang lebih efektif dapat meningkatkan keterampilan kerja serta kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas secara produktif. Penerapan sistem e-learning yang optimal juga dapat mendukung terciptanya budaya kerja berbasis pembelajaran berkelanjutan di dalam organisasi.

d) Pengaruh Pada Kebijakan

Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan terkait pengembangan sumber daya manusia dan pengelolaan pengetahuan organisasi. Hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penggunaan sistem e-learning di lingkungan kerja. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menyusun kebijakan pelatihan yang lebih efektif serta mendorong partisipasi aktif karyawan dalam proses pembelajaran digital. Kebijakan yang tepat dapat meningkatkan pemanfaatan sistem iKNOW sebagai media knowledge

management yang mendukung peningkatan kinerja karyawan. Penguatan kebijakan dalam bidang pembelajaran digital juga dapat membantu perusahaan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan kompetensi di masa depan. Implementasi kebijakan berbasis temuan penelitian diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia serta mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Knowledge management*

Selama lebih dari 30 tahun, *knowledge management* (KM) telah menjadi bidang penting yang menjelaskan bagaimana informasi dihasilkan, dikembangkan, dipelihara, dan dimanfaatkan dalam organisasi maupun negara, serta mendorong pembelajaran dari pengalaman masa lalu dan inovasi (Taherdoost & Madanchian, 2023a). (Kragulj, 2023) menyatakan bahwa pengetahuan telah menjadi sumber daya utama dalam organisasi modern, melebihi kapital dan tenaga kerja. *Knowledge management* tidak terbatas pada proses pengumpulan informasi, melainkan mencakup penciptaan, penyimpanan, distribusi, hingga pemanfaatan pengetahuan dalam pengambilan keputusan strategis. Visi pengetahuan (*knowledge vision*) menjadi arah penting yang membantu organisasi memahami tujuan keberadaannya serta mengarahkan seluruh aktivitas berbasis pengetahuan. (Aidoo, 2022) mengemukakan bahwa sistem *knowledge management* yang terkelola dengan baik dapat meningkatkan performa karyawan secara signifikan. Organisasi yang mampu menciptakan budaya berbagi pengetahuan dan pembelajaran berkelanjutan akan lebih unggul dalam beradaptasi terhadap perubahan. (Panduwiya et al., 2024) menambahkan bahwa penerapan sistem digital berbasis teknologi informasi melalui *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Customer Relationship Management* (CRM) memperkuat pengelolaan pengetahuan serta mendorong keberlanjutan operasional. Keberhasilan pengelolaan tersebut sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif dan komitmen karyawan terhadap nilai organisasi. (Demir et al., 2023) menjelaskan bahwa organisasi yang memiliki sertifikasi ISO 9001 mampu menunjukkan praktik *knowledge management* yang lebih sistematis, terutama dalam menyimpan dan mendistribusikan pengetahuan. (Essam & Salama, 2017) mengungkapkan bahwa kapabilitas *knowledge management* mendukung integrasi proses bisnis, mendorong kolaborasi, dan meningkatkan efisiensi dalam manajemen rantai pasok.

Manajemen pengetahuan memiliki dimensi lain yang tidak hanya berkaitan dengan sistem dan teknologi, tetapi juga mencakup kesejahteraan dan keterlibatan sumber daya manusia di dalam organisasi. (Rath & Jena, 2025) mengemukakan bahwa pendekatan *knowledge management* yang menekankan pada kesejahteraan karyawan melalui model PERMA (*Positive Emotions, Engagement, Relationships, Meaning, Accomplishment*) dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pengetahuan dan menghindarkan organisasi dari jebakan kompetensi. Pegawai yang merasa dihargai akan memiliki dorongan lebih kuat untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan berbagi pengetahuan. (Rivaldo & Nabella, 2023) menunjukkan bahwa pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, serta disiplin pegawai tidak akan memberikan hasil optimal tanpa adanya sistem *knowledge management* yang mendukung. Pengetahuan yang diperoleh harus terdokumentasi dan tersalurkan dengan baik agar dapat terus digunakan dan dikembangkan. *Knowledge management* juga mencegah terjadinya kehilangan pengetahuan saat terjadi pergantian pegawai. Organisasi yang memiliki sistem *knowledge management* yang baik dapat mempercepat proses kerja, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan budaya kerja yang kolaboratif. *Knowledge management* berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung inovasi berkelanjutan. Keberhasilan implementasi *knowledge management* tidak hanya bergantung pada kecanggihan sistem, melainkan juga pada kemampuan organisasi dalam membangun budaya yang mendukung pembelajaran.

2.1.1.1 Knowledge Management Dimension

Dimensi *Knowledge Management* (KM) merujuk pada berbagai proses yang digunakan organisasi untuk mengelola, mengembangkan, dan memanfaatkan pengetahuan secara efektif. Dalam praktiknya, manajemen pengetahuan mencakup beberapa dimensi utama yang saling berkaitan, yaitu *knowledge creation*, *knowledge acquisition*, *knowledge storage*, *knowledge sharing*, *knowledge dissemination*, *knowledge retrieval*, *knowledge utilization*, dan *knowledge application* (Al-Tit et al., 2022). *Knowledge creation* merupakan proses menghasilkan pengetahuan baru melalui pengalaman, interaksi, serta pembelajaran

individu maupun kelompok. *Knowledge acquisition* adalah proses memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber, baik dari dalam organisasi maupun dari lingkungan eksternal seperti penelitian, pelatihan, atau kerja sama dengan pihak lain. Selanjutnya, *knowledge storage* berkaitan dengan proses penyimpanan pengetahuan dalam bentuk dokumen, database, atau sistem informasi sehingga dapat digunakan kembali di masa mendatang.(Ferreira et al., 2022)

Dimensi lainnya adalah *knowledge sharing*, yaitu proses pertukaran informasi, pengalaman, serta keterampilan antarindividu atau antarunit dalam organisasi. Setelah dibagikan, pengetahuan tersebut kemudian disebarluaskan melalui proses *knowledge dissemination* sehingga dapat diakses oleh lebih banyak pihak yang membutuhkan. Organisasi juga perlu memiliki sistem *knowledge retrieval*, yaitu kemampuan untuk menemukan kembali pengetahuan yang telah disimpan agar dapat digunakan secara efektif. Selain itu, terdapat dimensi *knowledge utilization* yang berkaitan dengan pemanfaatan pengetahuan dalam kegiatan kerja sehari-hari, serta *knowledge application* yang merujuk pada penerapan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan masalah, meningkatkan kinerja, dan menghasilkan inovasi. Dengan adanya berbagai dimensi tersebut, manajemen pengetahuan dapat membantu organisasi memanfaatkan sumber daya intelektual secara optimal serta meningkatkan daya saing dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan (Al-Tit et al., 2022).

2.1.1.2 Peran *Knowledge Management*

Peran *knowledge management (KM)* dalam organisasi menjadi semakin penting karena perusahaan sangat bergantung pada pengetahuan untuk menciptakan produk dan layanan yang mampu meningkatkan daya saing dalam perekonomian global. Pengetahuan tidak hanya dianggap sebagai aset organisasi, tetapi juga sebagai sumber *competitive advantage* yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan *organizational performance*. Beberapa peneliti menyatakan bahwa *innovation* merupakan proses di mana pengetahuan diperoleh, dibagikan, dan diterapkan untuk mengembangkan serta meningkatkan produk dan layanan. Sejak beberapa dekade terakhir, terutama dengan berkembangnya *globalization*, manajemen pengetahuan semakin mendapat perhatian karena organisasi

menghadapi persaingan yang semakin ketat dan tuntutan *customer satisfaction* yang semakin tinggi. *KM* berperan sebagai penghubung antara praktik sumber daya manusia (*HR practices*) dengan *organizational innovation*, di mana *KM* berfungsi sebagai mediator yang membantu organisasi mengelola, menyebarkan, dan memanfaatkan pengetahuan secara efektif. Pengetahuan sendiri dapat dipahami sebagai kombinasi dari pengalaman, informasi kontekstual, nilai-nilai, serta wawasan para ahli yang digunakan untuk mengevaluasi dan mengintegrasikan informasi baru. Melalui penerapan *knowledge management system* yang efektif, organisasi dapat membangun kebijakan yang mendorong penciptaan, transfer, dan penerapan pengetahuan di antara seluruh anggota organisasi sehingga mampu meningkatkan *organizational performance* serta mencapai *long-term competitive advantage*. Meskipun demikian, implementasi dan pengelolaan *knowledge management system* masih menjadi tantangan karena pengetahuan sering kali sulit diidentifikasi dan diterapkan secara optimal (Iqbal et al., 2021).

2.1.1.3 Knowledge Management Processes

Knowledge Management Processes merupakan serangkaian aktivitas organisasi yang bertujuan untuk mengelola pengetahuan secara sistematis agar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan kinerja organisasi. Proses ini tidak terjadi secara terpisah, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor organisasi seperti struktur organisasi, budaya organisasi, kepemimpinan, teknologi, strategi, serta tingkat kepercayaan antar anggota organisasi. Faktor-faktor tersebut berperan dalam memfasilitasi aktivitas terkait pengetahuan seperti penciptaan, penyimpanan, berbagi, dan pemanfaatan pengetahuan sehingga organisasi mampu mengelola informasi, pengalaman, dan keahlian yang dimiliki oleh anggotanya secara efektif. Selain itu, pengembangan jaringan komunikasi serta pembentukan tim atau komite khusus yang menangani manajemen pengetahuan dapat meningkatkan kolaborasi antar individu maupun kelompok kerja sehingga memperlancar proses transfer pengetahuan di dalam organisasi. Sumber pengetahuan dalam organisasi juga berasal dari strategi, budaya, dan struktur organisasi yang membentuk pola interaksi antar anggota, sehingga budaya kerja

yang terbuka dan kepemimpinan yang efektif sangat berperan dalam mendorong terjadinya pertukaran pengetahuan (Rezaei et al., 2021).

2.1.1.4 Knowledge Management and Human Capital and Organizational Performance.

Hubungan antara *knowledge management*, *human capital*, dan *organizational performance* menunjukkan bahwa pengelolaan pengetahuan yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi. Proses *knowledge management* mencakup beberapa tahapan seperti *knowledge creation*, *knowledge storage*, *knowledge dissemination*, dan *knowledge application* yang memungkinkan pengetahuan dikelola dan dimanfaatkan secara optimal. Dalam organisasi modern, *human capital* menjadi sumber daya penting karena mencerminkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kreativitas yang dimiliki karyawan. Penerapan *knowledge management* yang baik dapat memperkuat pengembangan *human capital* serta mendorong inovasi dan peningkatan *organizational performance*, baik secara langsung maupun melalui pengembangan *intellectual capital* dan praktik pembelajaran berkelanjutan (*continuous learning*).

2.1.2 Penelitian Terdahulu

No	Judul Jurnal	Peneliti	Teori Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	The Effect of Knowledge Management System and Knowledge Sharing on Employee Performance and Loyalty	(Pelealu, 2022)	Knowledge Management dan Knowledge Sharing dalam meningkatkan kinerja dan loyalitas karyawan	Kuantitatif dengan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan SmartPLS	Knowledge management dan knowledge sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja serta loyalitas karyawan.
2	Factors Affecting Knowledge Management and Its	(Rezaei et al., 2021)	Knowledge management sebagai faktor peningkatan	Kuantitatif menggunakan kuesioner	Struktur organisasi, budaya organisasi, kepemimpinan

	Effect on Organizational Performance		kinerja organisasi melalui human capital	dan analisis SmartPLS	an, dan kepercayaan mempengaruhi knowledge management serta meningkatkan kinerja organisasi.
3	The Impact of Employee Development Practices on Human Capital and Social Capital	(Al-Tit et al., 2022)	Employee development practices dan intellectual capital melalui knowledge management	Kuantitatif dengan survei terhadap karyawan perusahaan ICT	Knowledge management memediasi hubungan antara praktik pengembangan karyawan dan human capital.
4	Impact of Knowledge Management Practices on Innovation Performance	(Sofiyabadi et al., 2022)	Knowledge management practices dalam meningkatkan innovation performance	Kuantitatif dengan Structural Equation Modeling (SEM)	Praktik knowledge management berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi organisasi.
5	The Implementation of Knowledge Management System Evaluation Model in Improving Employee Performance	(Budianto & Sardjono, 2021b)	Knowledge Management System dalam meningkatkan kinerja karyawan	Kuantitatif menggunakan analisis faktor dan statistik inferensial	Variabel people, process, dan technology dalam knowledge management system berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan.

6	Continuous E-Learning at the Workplace: The Passport for the Future of Knowledge	(Kapo et al., 2020)	E-learning dan teori penggunaan teknologi dalam pembelajaran organisasi	Kuantitatif dengan Structural Equation Modeling	Penggunaan e-learning secara berkelanjutan dapat meningkatkan kinerja individu dalam organisasi.
7	Artificial Intelligence and Knowledge Management: Impacts, Benefits, and Implementation	(Taherdoost & Madanchian, 2023b)	Integrasi Artificial Intelligence dengan Knowledge Management	Literature review	Artificial intelligence membantu proses pengumpulan, pengolahan, dan distribusi pengetahuan dalam organisasi.
8	Knowledge Management and Digital Transformation for Industry 4.0	(Machado et al., 2022)	Knowledge management dalam transformasi digital dan Industry 4.0	Structured Literature Review	Knowledge management berperan penting dalam mendukung inovasi dan transformasi digital organisasi.
9	The Contribution of Knowledge Management to Human Resource Development	(Ferreira et al., 2022)	Hubungan knowledge management dan human resource development	Systematic Literature Review	Knowledge creation dan knowledge sharing berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi.

10	Human Resource Practices and Organizational Innovation Capability: Role of Knowledge Management	(Iqbal et al., 2021)	Human resource practices dan knowledge management terhadap inovasi organisasi	Kuantitatif dengan Structural Equation Modeling	Knowledge management memediasi hubungan antara praktik SDM dan kemampuan inovasi organisasi.
----	---	----------------------	---	---	--

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Sumber: Data Diolah (2026)

2.1.3 *E-learning*

E-learning merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menyampaikan pengetahuan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi secara digital. (Liebowitz & Frank, 2011) menyatakan bahwa *e-learning* adalah penggunaan teknologi internet untuk menyampaikan berbagai solusi pembelajaran yang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Konsep ini berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan organisasi modern yang menuntut pembelajaran lebih cepat, lebih fleksibel, dan lebih hemat biaya. Organisasi kini dapat menyediakan pelatihan tanpa batasan geografis serta tanpa harus mengganggu aktivitas operasional harian. Penerapan *e-learning* memungkinkan karyawan mengakses materi pelatihan kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka. Penyesuaian ini mendukung pola pembelajaran mandiri yang berpusat pada peserta. Materi dapat dirancang ulang agar lebih interaktif melalui simulasi, video pembelajaran, serta kuis adaptif. Kemampuan untuk merekam dan meninjau ulang materi juga memberikan keuntungan bagi karyawan yang memiliki gaya belajar berbeda. Laporan dari (Liebowitz & Frank, 2011) menunjukkan bahwa lebih dari 70% organisasi besar mulai mengintegrasikan *e-learning* dalam program pelatihan mereka. Sistem ini menjadi bagian penting dalam strategi pengembangan sumber daya manusia berbasis teknologi.

2.1.4 Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan elemen penting dalam pencapaian tujuan strategis organisasi karena mencerminkan sejauh mana individu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. (Aguinis, 2023) menyatakan bahwa kinerja adalah proses berkelanjutan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengembangkan performa individu dan tim, serta menyelaraskannya dengan tujuan organisasi. Kinerja tidak hanya mencakup hasil akhir, tetapi juga perilaku kerja yang ditampilkan, keterlibatan dalam tim, serta kontribusi terhadap keberhasilan bersama. (Hasibuan et al., 2021) menyebut bahwa kinerja karyawan dapat dinilai dari kuantitas dan kualitas output, ketepatan waktu, serta kehadiran kerja. Imran dan (Govender et al., 2021) menegaskan bahwa peningkatan kinerja karyawan menjadi keharusan, mengingat kontribusinya langsung terhadap keberhasilan strategi bisnis. Dalam praktiknya, pelatihan kerja, motivasi, dan disiplin menjadi faktor yang membentuk performa (Hasibuan et al., 2021). Namun, di era kompetisi global, organisasi perlu lebih dari sekadar pelatihan konvensional; dibutuhkan manajemen pengetahuan yang sistematis agar pembelajaran karyawan menjadi berkelanjutan dan terarah. (Yoopetch et al., 2021) menunjukkan bahwa pembelajaran dan pengetahuan karyawan memiliki hubungan signifikan dengan peningkatan kinerja, khususnya di industri jasa. Pengetahuan menjadi aset strategis yang menentukan kecepatan dan kualitas respons karyawan terhadap tuntutan kerja yang terus berubah. Oleh karena itu, *knowledge management* berfungsi sebagai jembatan antara pengembangan kompetensi dan pencapaian performa yang optimal.

2.1.5 Hubungan Antar Variabel

2.1.5.1 Hubungan Knowledge Management dengan Kinerja Karyawan

Knowledge management merupakan proses pengelolaan pengetahuan dalam organisasi yang meliputi kegiatan memperoleh, menyimpan, berbagi, dan memanfaatkan pengetahuan untuk mendukung aktivitas kerja. Penerapan knowledge management memungkinkan organisasi memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan sehingga dapat meningkatkan kompetensi serta efektivitas kerja dalam organisasi (Pelealu, 2022). Proses berbagi pengetahuan

antar karyawan juga memungkinkan individu memperoleh pengalaman serta wawasan baru yang dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif. Pengelolaan pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kemampuan kerja karyawan dan berdampak pada peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan (Rezaei et al., 2021).

2.1.5.2 Hubungan E-Learning dengan Knowledge Management

E-learning merupakan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi yang memungkinkan proses pembelajaran dilakukan secara fleksibel melalui media digital. Dalam organisasi, e-learning dapat digunakan sebagai sarana untuk menyimpan, mengelola, serta menyebarkan pengetahuan kepada seluruh anggota organisasi (Kapo et al., 2020). Sistem ini memungkinkan karyawan untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sehingga dapat mendukung proses berbagi pengetahuan dalam organisasi. Melalui platform e-learning, pengetahuan yang dimiliki organisasi dapat didokumentasikan dan dimanfaatkan oleh seluruh karyawan sebagai sumber pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan e-learning dapat membantu organisasi dalam mengelola pengetahuan secara lebih efektif dan mendukung proses knowledge management dalam organisasi (Giannakos et al., 2021).

2.1.5.2 Hubungan E-Learning dengan Knowledge Management

E-learning merupakan sistem pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan karyawan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara fleksibel melalui platform digital. Penerapan *e-learning* dalam organisasi dapat meningkatkan kompetensi karyawan karena memberikan akses terhadap materi pelatihan dan pembelajaran secara berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan terhadap 672 karyawan dari berbagai sektor menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* secara berkelanjutan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja individu karyawan, di mana faktor personal, lingkungan, dan teknologi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan penggunaan *e-learning* dalam organisasi (Kapo et al., 2020). Selain itu, hasil kajian literatur terhadap 47 penelitian mengenai *e-learning* dan *organizational learning* menunjukkan bahwa sistem *e-learning* mampu meningkatkan aliran pengetahuan

(*knowledge flow*) dalam organisasi yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja individu dan organisasi (Giannakos et al., 2021).

2.2 Kerangka Kerja Konseptual

a) Definisi Kerangka Kerja

Kerangka kerja konseptual merupakan suatu kerangka pemikiran yang digunakan untuk menjelaskan keterkaitan antar konsep atau variabel dalam suatu penelitian sehingga hubungan yang diteliti dapat dipahami secara lebih sistematis. Kerangka kerja konseptual tidak digunakan untuk menguji hubungan antar variabel secara statistik, melainkan sebagai panduan dalam memahami fenomena yang diteliti secara mendalam. Kerangka kerja ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi konsep-konsep utama yang relevan serta menggambarkan bagaimana konsep tersebut saling berkaitan dalam menjelaskan fenomena penelitian. Kerangka kerja konseptual digunakan untuk memahami bagaimana penerapan *knowledge management* dalam organisasi dapat diimplementasikan melalui sistem *e-learning* sebagai media pembelajaran digital, serta bagaimana pemanfaatan sistem tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan. Kerangka kerja ini membantu peneliti dalam menjelaskan hubungan antara pengelolaan pengetahuan organisasi, penggunaan teknologi pembelajaran digital, serta pengalaman karyawan dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari.

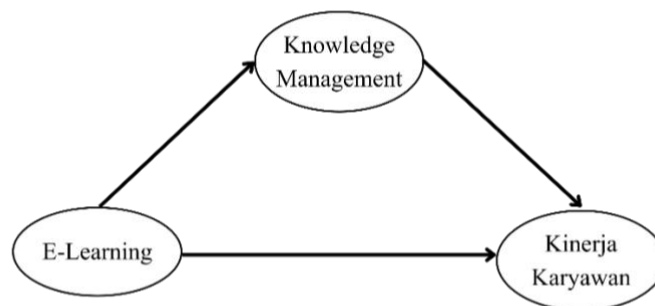
b) Pendekatan Konseptual

Pendekatan konseptual dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara tiga konsep utama, yaitu *knowledge management*, *e-learning*, dan kinerja karyawan. *Knowledge management* dipahami sebagai proses pengelolaan pengetahuan dalam organisasi yang meliputi kegiatan penciptaan, penyimpanan, berbagi, dan pemanfaatan pengetahuan. Proses ini menjadi dasar bagi organisasi dalam mengembangkan kompetensi sumber daya manusia serta meningkatkan efektivitas kerja.

Knowledge management diimplementasikan melalui penggunaan sistem *e-learning* iKNOW sebagai media pembelajaran digital yang digunakan perusahaan untuk mendukung proses pelatihan dan penyebaran pengetahuan

kepada karyawan. Sistem *e-learning* memungkinkan karyawan mengakses materi pelatihan, panduan kerja, serta informasi yang berkaitan dengan pekerjaan secara fleksibel. Melalui proses tersebut, pengetahuan yang dimiliki organisasi dapat didokumentasikan dan dibagikan kepada seluruh karyawan secara lebih efektif.

Penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran organisasi diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan pemahaman karyawan terhadap pekerjaan yang mereka lakukan. Peningkatan kompetensi tersebut pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di lingkungan kerja.



Gambar 2. 1 Kerangka Kerja Konseptual

Sumber: (Rezaei et al., 2021)

c) Kontekstualisasi Kerangka Kerja

Kerangka kerja konseptual dalam penelitian ini diterapkan pada konteks organisasi PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta yang telah menerapkan sistem *e-learning* iKNOW sebagai media pembelajaran digital sekaligus sarana pengelolaan pengetahuan organisasi. Sistem tersebut digunakan oleh perusahaan untuk mendukung proses pelatihan karyawan serta mempercepat transfer pengetahuan di lingkungan kerja.

Melalui platform iKNOW, karyawan dapat mengakses berbagai materi pembelajaran yang berkaitan dengan prosedur kerja, pengembangan kompetensi, serta informasi operasional perusahaan. Pemanfaatan sistem ini

memungkinkan pengetahuan organisasi terdokumentasi dengan baik dan dapat digunakan oleh karyawan sebagai sumber pembelajaran dalam menjalankan tugas mereka. Dengan demikian, kerangka kerja konseptual ini membantu peneliti dalam memahami bagaimana penerapan *knowledge management* melalui sistem *e-learning* dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *studi kasus* sebagai strategi utamanya. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana penerapan *e-learning* iKNOW sebagai media *knowledge management* dimaknai dan dijalankan oleh karyawan di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Metode *studi kasus* dalam penelitian ini difokuskan pada satu unit analisis yang jelas, yaitu organisasi tersebut, dengan batasan pada penggunaan platform iKNOW dalam aktivitas kerja sehari-hari karyawan. Fokus utama penelitian ini adalah pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman kerja dan persepsi karyawan terhadap penggunaan iKNOW, tidak hanya sebagai sistem pelatihan digital tetapi juga sebagai sarana pengelolaan pengetahuan organisasi yang mencakup penyimpanan, distribusi, dan pemanfaatan pengetahuan secara berkelanjutan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi fenomena sosial melalui *studi kasus* (Creswell & Creswell, 2023), di mana pendekatan ini menekankan pentingnya interpretasi terhadap makna yang dikonstruksi secara sosial oleh individu dalam suatu lingkungan tertentu. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat sesuai untuk mengungkap makna subjektif, dinamika interaksi, serta proses penggunaan teknologi iKNOW dalam aktivitas kerja karyawan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data, serta secara langsung berinteraksi dengan informan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Selain itu, pendekatan ini juga bersifat fleksibel dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi selama proses penelitian berlangsung. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menangkap realitas secara menyeluruh, bukan sekadar melalui data numerik atau variabel terukur, sehingga sangat relevan untuk memahami dinamika penerapan iKNOW di lingkungan kerja.

Metode *studi kasus* digunakan dalam penelitian ini sebagai pendekatan utama untuk mengeksplorasi fenomena yang spesifik dan mendalam terkait implementasi iKNOW. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mendalami satu

unit analisis secara holistik, yaitu PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Bandara Adisutjipto, dengan memperhatikan budaya kerja serta interaksi antar karyawan dalam penggunaan sistem tersebut. (Patton, 2015) menyatakan bahwa *studi kasus* sangat berguna dalam memahami sistem, program, atau proses yang saling berkaitan dalam suatu lingkungan nyata. Dalam penelitian ini, penggunaan iKNOW sebagai strategi *knowledge management* merupakan fenomena yang kompleks karena melibatkan aspek teknologi, perilaku pengguna, serta proses pembelajaran dalam organisasi. Studi kasus juga cocok digunakan untuk mengkaji permasalahan yang memiliki batas yang tidak tegas antara variabel, seperti hubungan antara penggunaan *e-learning*, persepsi karyawan, dan peningkatan kinerja. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti *in-depth interview*, observasi langsung, serta dokumentasi internal perusahaan, yang saling melengkapi untuk memperoleh gambaran yang utuh. Keunggulan metode *studi kasus* terletak pada kemampuannya dalam menyajikan deskripsi yang kaya (*thick description*) dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, metode ini sangat tepat untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi iKNOW diimplementasikan, bagaimana karyawan memanfaatkannya, serta bagaimana sistem tersebut diterima dalam praktik kerja sehari-hari. Penelitian ini juga berupaya melihat pengaruh penggunaan iKNOW terhadap kinerja karyawan secara nyata, baik dari sisi pemahaman kerja maupun efisiensi dalam penyelesaian tugas.

Pendekatan *studi kasus* yang digunakan dalam penelitian ini dinilai sangat sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, yaitu untuk memahami secara mendalam pengaruh penerapan *e-learning* iKNOW sebagai media *knowledge management* terhadap peningkatan kinerja karyawan. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menelusuri secara rinci proses implementasi sistem, dinamika penggunaan oleh karyawan, serta persepsi terhadap manfaat dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan iKNOW. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang tidak hanya bersifat deskriptif tetapi juga reflektif dan interpretatif berdasarkan pengalaman langsung partisipan. (Creswell & Creswell, 2023) menekankan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun

pemahaman dari dalam (*insider perspective*), yaitu berdasarkan pengalaman dan pandangan partisipan sebagai pelaku utama dalam fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, pemahaman dari karyawan sebagai pengguna aktif iKNOW menjadi sangat penting dalam merumuskan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan sistem. Studi kasus juga memungkinkan penyusunan saran praktis yang berbasis pada pengalaman nyata di lapangan, sehingga dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan efektivitas strategi *knowledge management*. Dengan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk narasi yang kaya serta tema-tema utama yang muncul dari data, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Pendekatan ini membantu menjawab pertanyaan penelitian yang menuntut pemahaman mendalam terhadap proses dan makna, bukan sekadar pengukuran kuantitatif. Oleh karena itu, metode *studi kasus* dalam kerangka pendekatan kualitatif sangat relevan dan tepat untuk menjawab kebutuhan penelitian ini secara menyeluruh dan aplikatif.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, yaitu karyawan PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta yang menggunakan platform *e-learning* iKNOW dalam kegiatan kerja mereka. Individu sebagai unit analisis dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, dan pemaknaan personal terhadap penerapan *e-learning* sebagai media *knowledge management* yang berdampak pada peningkatan kinerja. Pemilihan unit analisis individu juga sejalan dengan pendekatan kualitatif, yang menekankan pemahaman subjektif dari narasumber melalui interaksi langsung dan eksplorasi naratif. Selain itu, karyawan individu adalah pelaku langsung yang terlibat dalam proses pembelajaran digital dan penerapan materi kerja berbasis *e-learning*, sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat, kaya, dan relevan dengan tujuan penelitian. Data dari individu juga lebih mudah diakses melalui wawancara mendalam, observasi perilaku, serta dokumentasi personal seperti catatan pelatihan dan evaluasi diri.

Unit analisis ini mencakup berbagai posisi fungsional, seperti staf administrasi, personel operasional, teknisi, dan karyawan lainnya yang secara aktif menggunakan platform iKNOW. Para partisipan akan dipilih secara purposive, dengan mempertimbangkan keaktifan mereka dalam program pelatihan daring serta keterlibatan mereka dalam proses knowledge sharing dan penerapan hasil pembelajaran. Karyawan yang dipilih akan berasal dari berbagai divisi untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam terkait manfaat dan tantangan penggunaan *e-learning* dalam meningkatkan kinerja kerja. Dengan menggunakan unit analisis individu, penelitian ini diharapkan dapat menangkap pengalaman personal dan proses internalisasi pembelajaran yang tidak dapat dicapai melalui pendekatan kelompok atau organisasi secara keseluruhan. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam bagaimana proses pembelajaran digital berkontribusi pada peningkatan keterampilan, pemecahan masalah, serta efisiensi kerja sehari-hari. Individu sebagai unit analisis juga membuka ruang untuk mendalami dinamika adaptasi teknologi, motivasi belajar, dan persepsi terhadap kebijakan perusahaan dalam pengelolaan pengetahuan. Oleh karena itu, pemilihan unit analisis ini dianggap tepat dan relevan dengan fokus dan kebutuhan penelitian.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data primer diperoleh langsung dari partisipan penelitian, yaitu karyawan PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta yang menggunakan platform *e-learning* iKNOW dalam aktivitas kerja mereka. Mengingat penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami pengalaman dan makna yang dimiliki oleh partisipan, maka teknik utama dalam memperoleh data primer adalah wawancara mendalam. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam namun tetap berada dalam kerangka pertanyaan

yang sistematis mengenai pengalaman karyawan dalam menggunakan platform *e-learning* iKNOW.

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari dokumentasi berupa materi atau modul pembelajaran yang tersedia pada platform iKNOW. Modul-modul tersebut berisi materi pelatihan yang disediakan oleh perusahaan sebagai sarana pembelajaran bagi karyawan. Analisis terhadap modul iKNOW dilakukan untuk memahami bagaimana pengetahuan disusun, disampaikan, dan didistribusikan kepada karyawan melalui sistem *e-learning*. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi serta memperkuat informasi yang diperoleh dari wawancara sehingga peneliti dapat memahami secara lebih komprehensif bagaimana sistem iKNOW digunakan sebagai media *knowledge management* dalam organisasi.

Penelitian ini menggunakan dua metode utama yaitu wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) kepada karyawan yang menggunakan platform iKNOW di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang aktif menggunakan sistem dalam kegiatan pelatihan. Proses wawancara dilaksanakan secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur semi-terbuka agar tetap terarah namun memberikan ruang eksplorasi jawaban, dengan fokus pada pengalaman penggunaan iKNOW, persepsi terhadap kemudahan sistem, manfaat yang dirasakan, serta pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja. Selain itu, wawancara juga menggali penggunaan fitur *pre-test* dan *post-test* dalam mengukur pemahaman karyawan terhadap materi pembelajaran. Selama pelaksanaan, peneliti melakukan pencatatan dan perekaman untuk menjaga keakuratan data, yang kemudian ditranskripsikan dan dianalisis secara kualitatif guna mengidentifikasi tema dan pola yang berkaitan dengan pemanfaatan iKNOW sebagai media *knowledge management* dalam mendukung aktivitas kerja karyawan. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai materi pembelajaran yang tersedia pada platform iKNOW, seperti modul pelatihan, video pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya

yang digunakan oleh karyawan. Peneliti mengakses langsung platform iKNOW untuk mengidentifikasi struktur materi, urutan penyajian konten, serta kesesuaian materi dengan kebutuhan pekerjaan karyawan. Selain itu, peneliti juga menelaah fitur evaluasi yang tersedia, khususnya *pre-test* dan *post-test*, untuk memahami bagaimana sistem mengukur tingkat pemahaman pengguna sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.

Proses analisis dilakukan dengan cara membandingkan isi materi pembelajaran dengan indikator kompetensi yang diharapkan oleh perusahaan, serta melihat keterkaitan antara materi yang diberikan dengan peningkatan hasil *post-test* dibandingkan *pre-test*. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis materi, tujuan pembelajaran, serta kontribusinya terhadap peningkatan pengetahuan karyawan. Dengan cara tersebut, studi dokumentasi tidak hanya berfungsi untuk mengidentifikasi konten yang tersedia, tetapi juga untuk mengevaluasi sejauh mana platform iKNOW mendukung proses *knowledge management* dan peningkatan kinerja karyawan.

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1 Uji Validitas

Validitas dalam penelitian kualitatif tidak diartikan sebagai pengujian statistik seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan lebih menekankan pada keabsahan dan kredibilitas data yang diperoleh dari partisipan. Validitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar menggambarkan fenomena yang diteliti secara akurat. Dalam penelitian ini, validitas data difokuskan pada validitas isi dan kredibilitas data melalui beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data.

a) Triangulasi Data

Triangulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber dan metode pengumpulan data guna memastikan keakuratan dan kredibilitas temuan penelitian. Proses triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan melakukan konfirmasi terhadap informasi yang diperoleh dari

hasil wawancara dengan data yang dikumpulkan melalui observasi lapangan serta dokumentasi internal perusahaan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi kesesuaian maupun perbedaan informasi dari berbagai sumber sehingga memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Selain itu, triangulasi juga membantu meminimalkan bias subjektivitas serta meningkatkan konsistensi data yang dianalisis. Penggunaan triangulasi dalam penelitian ini berperan penting dalam memperkuat validitas dan keabsahan hasil penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat (Creswell & Creswell, 2023) yang menyatakan bahwa triangulasi merupakan strategi utama dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan kredibilitas temuan melalui penggabungan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data.

Triangulasi data dalam penelitian mengenai penggunaan platform iKNOW dilakukan dengan membandingkan beberapa aspek utama yang berkaitan dengan pemanfaatan sistem tersebut sebagai media *e-learning* dan *knowledge management*. Aspek yang ditriangulasi meliputi penggunaan dan akses sistem iKNOW oleh karyawan, efektivitas pembelajaran yang diukur melalui hasil *pre-test* dan *post-test*, kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan pekerjaan, dampak penggunaan iKNOW terhadap kinerja karyawan, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. Proses triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara yang menggambarkan persepsi dan pengalaman karyawan, data observasi yang menunjukkan praktik penggunaan sistem secara langsung, serta data dokumentasi yang berupa modul pembelajaran, hasil evaluasi, dan data pendukung lainnya. Melalui perbandingan berbagai sumber tersebut, peneliti dapat memastikan konsistensi informasi, mengidentifikasi perbedaan temuan, serta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran iKNOW dalam mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan pengetahuan di lingkungan kerja.

b) Member Checking

Member checking dalam penelitian ini dilakukan dengan meminta partisipan untuk memverifikasi kembali data atau informasi yang telah diperoleh

oleh peneliti guna memastikan keakuratan dan kesesuaian makna. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk meninjau kembali hasil transkrip wawancara yang telah disusun, sehingga partisipan dapat mengoreksi, menambahkan, atau mengklarifikasi informasi apabila terdapat ketidaksesuaian dengan apa yang sebenarnya disampaikan. Proses ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan interpretasi serta memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar merepresentasikan pengalaman dan pandangan partisipan secara tepat, khususnya terkait penggunaan platform iKNOW sebagai sistem *e-learning* yang berfungsi sebagai media *knowledge management* dalam penyimpanan, distribusi, dan pemanfaatan pengetahuan organisasi. Selain itu, *member checking* juga membantu meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian karena melibatkan partisipan secara langsung dalam proses validasi data. Hal ini sejalan dengan pendapat Patton (2015) yang menyatakan bahwa *member checking* merupakan teknik penting dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan kredibilitas data melalui konfirmasi langsung dari partisipan terhadap temuan penelitian.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *dependability*, yaitu upaya untuk memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara konsisten dan dapat ditelusuri kembali. Konsep ini menekankan bahwa setiap tahapan penelitian harus dilakukan secara sistematis sehingga temuan penelitian dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan dua teknik untuk menjaga reliabilitas, yaitu *audit trail* dan *dependability*. Kedua teknik tersebut membantu memastikan bahwa proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara konsisten.

a) Audit Trail

Audit trail dalam penelitian ini dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara rinci dan sistematis untuk memastikan transparansi dan keterlacakan setiap tahapan yang dilakukan. Dokumentasi tersebut mencakup proses pengumpulan data melalui *in-depth interview*, pencatatan dan transkripsi hasil wawancara, serta tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Selain

itu, catatan penelitian juga memuat proses analisis terhadap materi atau modul pembelajaran yang terdapat pada platform *e-learning* iKNOW sebagai media *knowledge management* yang digunakan karyawan dalam mengakses, menyimpan, dan memanfaatkan pengetahuan organisasi. Seluruh dokumentasi disusun secara terstruktur sehingga memungkinkan setiap proses penelitian dapat ditelusuri kembali, baik oleh peneliti maupun pihak lain, guna memastikan konsistensi, akurasi, dan keandalan hasil penelitian yang diperoleh.

b) Dependability

Dependability dalam penelitian ini dilakukan dengan memastikan konsistensi data melalui proses pengamatan dan analisis yang dilakukan secara berulang pada setiap tahapan penelitian. Peneliti meninjau kembali hasil *in-depth interview* serta membandingkannya dengan materi atau modul pembelajaran yang terdapat pada platform *e-learning* iKNOW sebagai media *knowledge management* untuk memastikan kesesuaian dan konsistensi informasi yang diperoleh. Proses ini membantu peneliti memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti secara akurat. Selain itu, penerapan *audit trail* yang terdokumentasi secara sistematis turut mendukung proses *dependability* dengan menyediakan jejak penelitian yang dapat ditelusuri kembali. Creswell dan Creswell (2023) menjelaskan bahwa dokumentasi penelitian yang sistematis serta proses penelitian yang transparan merupakan strategi penting dalam menjaga reliabilitas penelitian kualitatif. Dengan demikian, penerapan teknik *audit trail* dan *dependability* membantu menjaga konsistensi proses penelitian sehingga reliabilitas data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta informasi penting yang terkandung dalam data penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif untuk mengolah data yang diperoleh dari wawancara mendalam serta studi dokumentasi terhadap materi atau modul pembelajaran pada platform *e-learning* iKNOW. Proses

analisis dilakukan secara bertahap agar data dapat dipahami secara sistematis dan mendalam. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a) Transkripsi Data

Tahap awal analisis dilakukan dengan mentranskripsikan hasil wawancara mendalam yang telah direkam selama proses pengumpulan data. Proses transkripsi dibantu menggunakan situs Turboscribe untuk mengubah rekaman wawancara menjadi teks tertulis. Hasil transkripsi kemudian diperiksa kembali oleh peneliti untuk memastikan kesesuaian antara rekaman wawancara dengan teks yang dihasilkan.

b) Pengkodean Data (*Coding*)

Tahap berikutnya dilakukan dengan proses pengkodean data. Pengkodean merupakan proses mengelompokkan data berdasarkan kata kunci, konsep, atau kategori tertentu yang muncul dari hasil wawancara. Proses ini membantu peneliti dalam mengorganisasi informasi sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara lebih sistematis.

c) Identifikasi Tema (Analisis Tematik)

Data yang telah dikodekan kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Analisis tematik bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data penelitian. Tema-tema tersebut berkaitan dengan pengalaman karyawan dalam menggunakan *e-learning* iKNOW, proses penerapan *knowledge management*, serta dampaknya terhadap kinerja karyawan.

d) Penyusunan dan Penyajian Data

Data yang telah dikelompokkan berdasarkan tema kemudian disusun secara sistematis menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Penggunaan tabel pada Microsoft Excel membantu peneliti dalam menyusun matriks tematik yang memudahkan proses analisis serta mempermudah peneliti dalam melihat hubungan antar tema yang ditemukan.

e) Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dilakukan dengan menafsirkan makna dari data yang telah dianalisis. Peneliti mengaitkan temuan penelitian dengan konsep *knowledge management*, *e-learning*, dan kinerja karyawan yang menjadi fokus penelitian. Proses ini menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana penerapan *e-learning* iKNOW sebagai media *knowledge management* berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

a) Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah satu orang informan yang memiliki peran penting dalam pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan. Informan tersebut adalah Ibu Aurum Fiskawati, yang menjabat sebagai Human Capital Development Staff Area 1 di PT Angkasa Pura Indonesia Regional IV Yogyakarta International Airport. Informan berusia 40 tahun dan telah bekerja di perusahaan tersebut selama 12 tahun. Posisi tersebut memberikan pemahaman yang mendalam mengenai proses pengembangan karyawan, termasuk pemanfaatan platform *e-learning* iKNOW sebagai media pembelajaran digital dan sarana *knowledge management* dalam organisasi. Pengalaman kerja yang cukup panjang memungkinkan informan memberikan informasi yang komprehensif mengenai implementasi sistem pembelajaran digital serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja karyawan.

b) Konteks Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam yang dilaksanakan pada 6 Maret 2026 pukul 10.00 WIB di kantor PT Angkasa Pura Indonesia Regional IV Yogyakarta International Airport yang beralamat di Sidorejo, Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55654. Wawancara dilakukan dalam suasana yang kondusif di lingkungan kantor sehingga informan dapat memberikan penjelasan secara jelas dan mendalam mengenai topik penelitian. Proses wawancara berlangsung selama 26 menit 34 detik dan direkam untuk memudahkan proses transkripsi serta analisis data.

c) Ringkasan Temuan Awal

Hasil wawancara awal menunjukkan beberapa tema utama yang berkaitan dengan penerapan *e-learning* iKNOW dalam organisasi. Tema-tema tersebut meliputi peran platform *e-learning* dalam mendukung proses *knowledge*

management, pemanfaatan modul pembelajaran digital oleh karyawan sebagai sarana peningkatan kompetensi, serta kontribusi sistem iKNOW terhadap peningkatan kinerja karyawan. Informasi yang diperoleh juga menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* memberikan kemudahan bagi karyawan dalam mengakses materi pelatihan secara fleksibel sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara berkelanjutan. Temuan awal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai hubungan antara penerapan *knowledge management*, penggunaan *e-learning*, dan kinerja karyawan dalam organisasi.

4.2 Analisis Data

a) Pengkodean Data

Proses analisis dimulai dengan melakukan pengkodean data terhadap hasil wawancara mendalam yang telah ditranskripsikan. Transkrip wawancara dibaca secara berulang untuk mengidentifikasi kata kunci, konsep, serta kategori yang berkaitan dengan penggunaan platform *e-learning* iKNOW dalam organisasi. Proses pengkodean menghasilkan beberapa kategori utama yang berkaitan dengan penerapan *e-learning* iKNOW sebagai media *knowledge management*, persepsi karyawan terhadap penggunaan sistem tersebut, serta pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Kategori-kategori tersebut kemudian dikelompokkan menjadi tema-tema utama yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

b) Identifikasi Tema

Berdasarkan proses pengkodean data, ditemukan tiga tema utama yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan sistem *e-learning* iKNOW sebagai media *knowledge management*, persepsi karyawan terhadap penggunaan *e-learning*, serta pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap kinerja karyawan.

Tema 1: Penerapan sistem e-learning iKNOW sebagai media knowledge management

Tema pertama berkaitan dengan bagaimana sistem *e-learning* iKNOW digunakan sebagai sarana pembelajaran dan pengelolaan pengetahuan dalam organisasi. Responden menjelaskan bahwa iKNOW merupakan platform pembelajaran daring yang digunakan oleh perusahaan sebagai media pelatihan bagi karyawan. Salah satu kutipan dari responden menyatakan:

“I-Know sendiri itu adalah sarana secara dalam jaringan daring atau online pembelajaran atau pendidikan dan pelatihan bagi karyawan khususnya karyawan organik PT Angkasa Pura Indonesia.” (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026)

Tema 2: Persepsi karyawan terhadap penggunaan e-learning iKNOW dalam mendukung pengelolaan pengetahuan

Tema kedua berkaitan dengan persepsi karyawan terhadap penggunaan *e-learning* iKNOW dalam mendukung proses berbagi pengetahuan di lingkungan kerja. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem iKNOW dinilai membantu proses pembelajaran serta mempermudah karyawan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Responden menjelaskan:

“Ini bisa saling sharing knowledge seperti itu, maksudnya lebih mempermudah untuk sharing knowledge antar karyawan.” (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026)

Selain itu, responden juga menyampaikan bahwa platform iKNOW memberikan kemudahan bagi karyawan dalam mengakses materi pelatihan kapan saja sesuai dengan kebutuhan mereka.

“Kelebihannya adalah kemudahan untuk mengaksesnya secara 24 jam... pegawai bisa menyelesaikan tugasnya sesuai dengan kesiapan masing-masing.” (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026)

Tema 3: Pengaruh e-learning iKNOW terhadap peningkatan kinerja karyawan

Tema ketiga berkaitan dengan pengaruh penggunaan *e-learning* iKNOW terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa modul pembelajaran yang tersedia pada platform iKNOW membantu karyawan

memperoleh pengetahuan tambahan yang dapat digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan. Responden menyatakan:

“Ini membantu karyawan untuk lebih menambah pengetahuannya dalam menyelesaikan pekerjaannya.” (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026)

Pengetahuan yang diperoleh melalui modul pembelajaran tersebut membantu karyawan meningkatkan pemahaman terhadap tugas yang mereka kerjakan sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja.

c) Analisis Tematik

Tema-tema yang telah diidentifikasi menunjukkan bahwa penerapan *e-learning* iKNOW memiliki peran penting dalam mendukung proses *knowledge management* dalam organisasi. Sistem ini menyediakan sarana pembelajaran digital yang memudahkan karyawan dalam mengakses materi pelatihan serta memperoleh pengetahuan yang relevan dengan pekerjaan mereka. Penggunaan platform iKNOW juga mendukung proses berbagi pengetahuan antar karyawan sehingga memperkuat pembelajaran organisasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* iKNOW tidak hanya berfungsi sebagai media pelatihan, tetapi juga sebagai sarana pengelolaan pengetahuan yang membantu karyawan meningkatkan pemahaman terhadap pekerjaan mereka. Peningkatan pemahaman tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka di lingkungan kerja.

4.3 Deskripsi iKnow (InJourney Airports Knowledge Management)

Platform iKNOW (*InJourney Airports Knowledge Management*) merupakan sistem *e-learning* sekaligus media *knowledge management* yang digunakan oleh PT Angkasa Pura Indonesia sebagai wadah bagi karyawan dalam berbagi pengetahuan, pengalaman, dan informasi, khususnya yang berkaitan dengan bidang kebandarudaraan. Kehadiran iKNOW bertujuan untuk memfasilitasi proses pertukaran pengetahuan antarpegawai secara lebih terstruktur, sehingga setiap individu dapat mengakses berbagai materi pembelajaran dan pengalaman

kerja dengan mudah, aman, dan nyaman. Melalui platform ini, pengetahuan yang sebelumnya bersifat individual dapat diubah menjadi pengetahuan organisasi yang dapat dimanfaatkan secara bersama.



Gambar 4. 1 Halaman Beranda iKnow

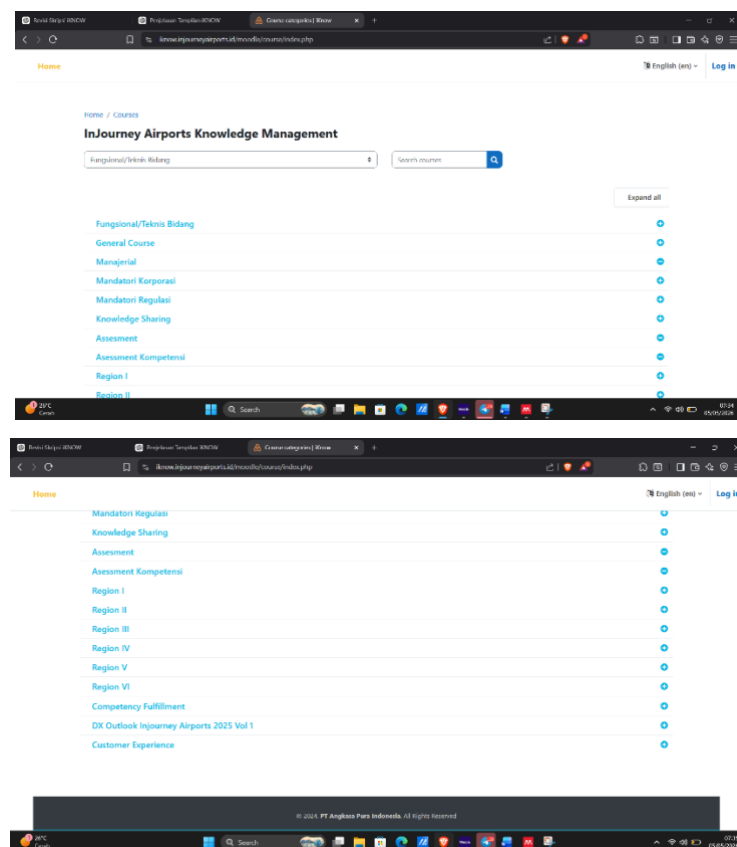
Sumber: (PT Angkasa Pura Indonesia, 2026)

iKNOW juga dilengkapi dengan keberadaan tim ahli (*expert*) yang berperan dalam membagikan ilmu dan pengalaman kepada seluruh karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai penyimpanan informasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran interaktif yang mendukung pengembangan kompetensi pegawai. Selain itu, iKNOW menyediakan berbagai konten pembelajaran dalam berbagai bidang keilmuan yang relevan dengan kebutuhan kerja, sehingga karyawan dapat meningkatkan pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

4.3.1 Jenis Course di iKnow (InJourney Airports Knowledge Management)

Jenis *course* pada platform iKNOW (*InJourney Airports Knowledge Management*) dirancang cukup beragam untuk menyesuaikan kebutuhan pembelajaran karyawan berdasarkan posisi dan *jobdesk* masing-masing. Kategori yang tersedia meliputi *Fungsional/Teknis* yang berfokus pada keterampilan

operasional, *General Course* untuk pengetahuan umum, serta *Manajerial* yang ditujukan bagi pengembangan kepemimpinan. Selain itu, terdapat *Mandatory Korporasi* dan *Mandatory Regulasi* yang wajib diikuti sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. iKNOW juga menyediakan *Knowledge Sharing* sebagai wadah berbagi pengalaman serta *Assessment Kompetensi* untuk mengukur tingkat pemahaman karyawan. Beberapa *course* disusun berdasarkan wilayah seperti *Region I–VI* serta topik tertentu seperti *Customer Experience* dan *Competency Fulfillment*. Keberagaman ini menunjukkan bahwa iKNOW tidak hanya berfungsi sebagai media pelatihan, tetapi juga sebagai sistem yang mendukung pengelolaan pengetahuan secara terstruktur dan berkelanjutan dalam organisasi.



Gambar 4. 2 Jenis Course iKnow

Sumber: (PT Angkasa Pura Indonesia, 2026)

Kursusku

Ikhtisar kursus

Semua
Cari
Urut berdasarkan nama kursus
Kartu

CYBER SECURITY AWARENESS

Cyber Security Awareness Tahun 2025 - Region IV

IT

selesai 100%

PEMAHAMAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO SESUAI PERATURAN MENTERI BUMN NOMOR PER-2/MBU/03/2023

Pemahaman Implementasi Manajemen Risiko Sesuai ...

Risk Management

selesai 0%

Risk Quantification

Region 4 - Bited Size E-Learning – Risk Starts ...

Transformation Office - DIK

selesai 100%

LEADERSHIP 5.0

Region IV - Leadership 5.0

Competency Fulfillment

selesai 100%

Managing Work

Region IV - Managing Work

Competency Fulfillment

selesai 28%

Membangun Hubungan Kerja Efektif dengan Interpersonal Skill di Era Millenial

Region IV - Membangun Hubungan Kerja Efektif ...

Competency Fulfillment

selesai 0%

Mengembangkan Respon Positif terhadap Perubahan dengan Kemampuan Beradaptasi (Adaptability)

Region IV - Mengembangkan Respon Positif ...

Competency Fulfillment

selesai 0%

Model Kepemimpinan Millenial

Region IV - Model Kepemimpinan Millenial

Competency Fulfillment

selesai 0%

Strategic Customer Management

Region IV - Strategic Customer Management

Competency Fulfillment

selesai 0%

Strategic Organizational Management

Region IV - Strategic Organizational Management

Competency Fulfillment

selesai 0%

Tampilkan 12

Gambar 4. 3 Modul Pembelajaran iKnow

Sumber: Dokumen Perusahaan (2026)

Gambar tersebut menunjukkan tampilan menu “Kursusku” pada platform iKNOW yang berfungsi sebagai halaman utama untuk mengakses seluruh program pelatihan yang diikuti oleh karyawan. Halaman ini menampilkan berbagai modul pembelajaran dalam bentuk kartu (*card-based interface*), di mana setiap kartu merepresentasikan satu kursus dengan judul, kategori kompetensi, serta status progres penyelesaian. Tampilan ini memudahkan pengguna untuk melihat daftar

pelatihan yang tersedia sekaligus memantau perkembangan belajar secara sistematis.

Pada bagian atas terdapat fitur filter dan pencarian yang memungkinkan pengguna untuk menyaring kursus berdasarkan kategori atau nama tertentu, sehingga akses terhadap materi pembelajaran menjadi lebih cepat dan efisien. Setiap kursus dilengkapi dengan indikator progres, seperti “selesai 100%” atau “selesai 0%”, yang menunjukkan sejauh mana karyawan telah menyelesaikan modul tersebut. Fitur ini menjadi penting dalam sistem *learning management system* (LMS) karena membantu pengguna mengontrol proses pembelajaran secara mandiri.

Jenis kursus yang ditampilkan cukup beragam, mulai dari *Cyber Security Awareness*, manajemen risiko, kepemimpinan (*leadership*), hingga keterampilan interpersonal dan manajemen kerja. Hal ini menunjukkan bahwa iKNOW tidak hanya menyediakan pelatihan teknis, tetapi juga pengembangan kompetensi soft skill yang mendukung kinerja karyawan secara menyeluruh. Klasifikasi seperti “Competency Fulfillment” juga mengindikasikan bahwa kursus-kursus tersebut disusun berdasarkan kebutuhan kompetensi organisasi.

4.4 Pembahasan Hasil

4.4.1 Penerapan Sistem *E-Learning* iKNOW sebagai Media *Knowledge Management*

Penerapan sistem *e-learning* iKNOW di PT Angkasa Pura Indonesia Regional IV menunjukkan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pengelolaan pengetahuan organisasi secara sistematis. Konsep *knowledge management* berkembang sebagai pendekatan yang menjelaskan bagaimana informasi dihasilkan, dikembangkan, disimpan, dan dimanfaatkan oleh organisasi untuk meningkatkan efektivitas kerja serta inovasi (Taherdoost & Madanchian, 2023a). Organisasi modern menempatkan pengetahuan sebagai sumber daya strategis yang memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing organisasi di tengah persaingan global (Kragulj, 2023). Sistem pengelolaan pengetahuan membantu organisasi mengintegrasikan pengalaman kerja, informasi kontekstual,

serta wawasan para ahli dalam proses pengambilan keputusan organisasi (Aidoo, 2022). Penggunaan teknologi informasi seperti sistem pembelajaran digital memungkinkan organisasi mendokumentasikan serta mendistribusikan pengetahuan secara lebih efektif kepada seluruh anggota organisasi (Panduwiya et al., 2024). Praktik pengelolaan pengetahuan yang sistematis membantu organisasi menyimpan informasi penting sehingga tidak hilang ketika terjadi pergantian pegawai (Demir et al., 2023). Proses berbagi pengetahuan dalam organisasi juga dapat meningkatkan kolaborasi antar karyawan serta memperkuat budaya pembelajaran di lingkungan kerja (Essam & Salama, 2017). Hasil wawancara dengan staf *Human Capital Development* PT Angkasa Pura Indonesia Regional IV menjelaskan bahwa platform iKNOW digunakan sebagai sarana pembelajaran digital bagi karyawan untuk memperoleh berbagai materi pelatihan perusahaan. Narasumber menyampaikan bahwa “*I-Know sendiri itu adalah sarana secara dalam jaringan daring atau online pembelajaran atau pendidikan dan pelatihan bagi karyawan khususnya karyawan organik PT Angkasa Pura Indonesia.*” (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026). Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem iKNOW mendukung rumusan masalah penelitian yang menyoroti bagaimana sistem *e-learning* digunakan sebagai media *knowledge management* dalam organisasi.

Dimensi *knowledge management* mencakup berbagai proses yang saling berkaitan dalam pengelolaan pengetahuan organisasi. Proses *knowledge creation* menggambarkan aktivitas penciptaan pengetahuan baru melalui pengalaman kerja serta interaksi antar individu dalam organisasi. Proses *knowledge acquisition* memungkinkan organisasi memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber seperti pelatihan, penelitian, maupun kerja sama dengan pihak eksternal. Proses *knowledge storage* berkaitan dengan penyimpanan pengetahuan dalam sistem informasi organisasi agar dapat digunakan kembali pada masa mendatang. Dokumentasi pengetahuan membantu organisasi menjaga keberlanjutan informasi yang dimiliki sehingga pengetahuan tidak hilang ketika terjadi pergantian pegawai. Proses *knowledge sharing* memungkinkan pertukaran pengalaman kerja antar karyawan sehingga memperkuat budaya pembelajaran organisasi. Penelitian yang dilakukan

terhadap 464 karyawan perusahaan teknologi informasi dan komunikasi menunjukkan bahwa praktik *knowledge management* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan *human capital* organisasi (Al-Tit et al., 2022). Penelitian lain yang melibatkan 108 responden manajer dan staf administrasi menunjukkan bahwa faktor budaya organisasi, kepemimpinan, serta tingkat kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi *knowledge management* dalam organisasi (Rezaei et al., 2021). Hasil wawancara juga menjelaskan bahwa sistem iKNOW yang digunakan oleh PT Angkasa Pura Indonesia Regional IV menyediakan berbagai modul pelatihan yang dirancang untuk membantu karyawan memahami prosedur kerja serta meningkatkan kompetensi yang relevan dengan pekerjaan mereka. Narasumber menyampaikan bahwa “*Di sini nanti tergantung ada banyak modul-modul pembelajaran yang bisa diakses oleh karyawan. Ada yang sifatnya mandatori atau wajib dan juga ada yang sifatnya itu pengkayaan.*” (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi *knowledge management system* memiliki hubungan erat dengan peningkatan kinerja organisasi maupun karyawan. Penelitian yang menggunakan metode *Structural Equation Modeling* terhadap 50 responden karyawan menunjukkan bahwa *knowledge management system* dan *knowledge sharing* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja karyawan (Pelealu, 2022). Penelitian lain yang melibatkan 237 responden manajer dan staf bank menunjukkan bahwa praktik *knowledge management* seperti pelatihan berbasis pengetahuan dan berbagi pengetahuan menggunakan teknologi berpengaruh terhadap kinerja inovasi organisasi (Sofiyabadi et al., 2022).. Penelitian lain yang melibatkan 672 karyawan dari berbagai sektor industri menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* secara berkelanjutan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja individu (Kapo et al., 2020). Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem pembelajaran digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi serta produktivitas karyawan. Hasil wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati juga menjelaskan bahwa PT Angkasa Pura Indonesia Regional IV memanfaatkan iKNOW sebagai media pembelajaran digital untuk mendukung peningkatan

pengetahuan karyawan. Narasumber menyampaikan bahwa “*Jadi ini membantu karyawan untuk lebih menambah pengetahuannya dalam menyelesaikan pekerjaannya.*” (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026). Keseluruhan temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem iKNOW berperan sebagai media *knowledge management* yang mendukung peningkatan kompetensi serta kinerja karyawan di PT Angkasa Pura Indonesia Regional IV.

4.4.2 Persepsi Karyawan terhadap Penggunaan *E-Learning* iKNOW

Persepsi karyawan terhadap penggunaan sistem iKNOW dipengaruhi oleh kemudahan akses yang diberikan oleh platform pembelajaran digital tersebut. Sistem *e-learning* memungkinkan karyawan memperoleh materi pembelajaran tanpa harus menghadiri pelatihan secara langsung di ruang kelas. Teknologi pembelajaran digital memberikan fleksibilitas bagi karyawan untuk menentukan waktu belajar sesuai dengan kondisi pekerjaan mereka. Fleksibilitas tersebut memberikan keuntungan bagi organisasi karena karyawan dapat tetap mengikuti proses pembelajaran tanpa mengganggu aktivitas operasional kerja. Platform pembelajaran digital juga memungkinkan karyawan mengakses kembali materi pelatihan ketika membutuhkan informasi tertentu yang berkaitan dengan pekerjaan. Kemampuan untuk mengakses kembali materi pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran berkelanjutan dalam organisasi. Narasumber penelitian menjelaskan bahwa sistem iKNOW memberikan kemudahan akses bagi karyawan dalam mengikuti pelatihan digital yang disediakan oleh perusahaan. Narasumber menyampaikan secara langsung bahwa “*Kelebihannya adalah kemudahan untuk mengaksesnya secara 24 jam... pegawai bisa menyelesaikan tugasnya sesuai dengan kesiapan masing-masing.*” (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sistem iKNOW memberikan fleksibilitas bagi karyawan untuk mengakses materi pelatihan kapan saja sesuai dengan waktu yang mereka miliki. Fleksibilitas tersebut memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan ritme pekerjaan mereka. Kemudahan akses tersebut juga memungkinkan karyawan untuk menyelesaikan modul pembelajaran secara mandiri tanpa tekanan waktu yang terlalu ketat. Sistem pembelajaran digital yang

fleksibel seperti iKNOW membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dalam organisasi.

Persepsi karyawan terhadap penggunaan sistem iKNOW juga berkaitan dengan manfaat yang dirasakan dalam mendukung proses pembelajaran kerja. Sistem pembelajaran digital memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memperoleh pengetahuan baru yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Pengetahuan yang diperoleh melalui sistem pembelajaran digital dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap prosedur kerja maupun kebijakan organisasi. Platform pembelajaran digital juga memungkinkan organisasi mendistribusikan informasi secara lebih luas kepada seluruh karyawan. Distribusi informasi yang lebih merata membantu karyawan memperoleh pemahaman yang sama mengenai berbagai prosedur kerja yang berlaku di perusahaan. Sistem pembelajaran digital juga membantu organisasi mendokumentasikan berbagai materi pelatihan sehingga pengetahuan organisasi dapat tersimpan secara sistematis. Narasumber penelitian menjelaskan bahwa sistem iKNOW membantu karyawan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap pekerjaan mereka. Narasumber menyampaikan secara langsung bahwa *“Jadi ini membantu karyawan untuk lebih menambah pengetahuannya dalam menyelesaikan pekerjaannya.”* (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sistem iKNOW berperan dalam meningkatkan pengetahuan kerja karyawan. Pengetahuan yang diperoleh melalui sistem pembelajaran digital dapat membantu karyawan menyelesaikan tugas kerja secara lebih efektif. Proses pembelajaran digital yang berkelanjutan juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi karyawan dalam organisasi. Persepsi positif terhadap sistem pembelajaran digital tersebut menunjukkan bahwa platform iKNOW dipandang sebagai sarana pembelajaran yang mendukung pengembangan sumber daya manusia di PT Angkasa Pura Indonesia Regional IV.

Persepsi karyawan terhadap penggunaan sistem iKNOW juga berkaitan dengan kemudahan penggunaan sistem pembelajaran digital dalam lingkungan kerja. Kemudahan penggunaan sistem menjadi faktor penting yang mempengaruhi tingkat penerimaan teknologi dalam organisasi. Sistem pembelajaran digital yang

mudah digunakan akan meningkatkan kemungkinan karyawan untuk memanfaatkan platform tersebut secara berkelanjutan dalam kegiatan belajar. Antarmuka sistem yang sederhana serta navigasi yang jelas membantu pengguna memahami cara mengakses materi pembelajaran yang tersedia. Kemudahan tersebut memungkinkan karyawan menggunakan sistem pembelajaran digital tanpa memerlukan pelatihan teknis yang rumit. Penggunaan sistem yang sederhana juga meningkatkan kenyamanan karyawan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran sebagai bagian dari aktivitas kerja sehari-hari. Narasumber penelitian menjelaskan bahwa penggunaan sistem iKNOW relatif mudah bagi karyawan yang mengikuti pembelajaran melalui platform tersebut. Narasumber menyampaikan secara langsung bahwa *“untuk kemudahan penggunaannya sebenarnya cukup mudah untuk sebagai karyawan atau user yang melaksanakan learningnya.”* (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sistem iKNOW dapat digunakan dengan relatif mudah oleh karyawan sebagai pengguna utama sistem pembelajaran digital. Kemudahan penggunaan tersebut memperkuat persepsi bahwa sistem iKNOW merupakan sarana pembelajaran yang praktis dalam mendukung proses pembelajaran organisasi.

Persepsi terhadap penggunaan sistem iKNOW juga berkaitan dengan pengalaman pengguna dalam mengakses tampilan dan fitur yang tersedia dalam platform pembelajaran digital. Tampilan sistem yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengakses materi pembelajaran. Sistem pembelajaran digital yang memiliki tampilan antarmuka yang baik akan membantu pengguna memahami berbagai fitur yang tersedia dalam sistem tersebut. Pengalaman pengguna menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi teknologi pembelajaran digital dalam organisasi. Narasumber penelitian menjelaskan bahwa sistem iKNOW memiliki tampilan yang cukup baik untuk digunakan oleh karyawan sebagai pengguna sistem. Narasumber juga menjelaskan bahwa beberapa aspek tampilan sistem masih dapat dikembangkan agar lebih interaktif. Narasumber menyampaikan secara langsung bahwa *“sebagai administrator itu mungkin dari tampilannya sisi user interaktifnya*

seperti itu yang mungkin ini secara subjektif ya, itu tampilannya yang lebih enak untuk ditata lagi.” (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sistem iKNOW masih memiliki peluang untuk dikembangkan agar memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Pengembangan tampilan sistem dapat meningkatkan kenyamanan pengguna dalam mengakses materi pembelajaran yang tersedia. Sistem pembelajaran digital yang memiliki tampilan interaktif juga dapat meningkatkan motivasi pengguna untuk mengikuti proses pembelajaran secara berkelanjutan. Persepsi terhadap tampilan sistem tersebut menunjukkan bahwa pengalaman pengguna menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi pembelajaran digital dalam organisasi.

Persepsi karyawan terhadap penggunaan sistem iKNOW juga berkaitan dengan peran sistem tersebut dalam mendukung proses berbagi pengetahuan antar karyawan dalam organisasi. Proses berbagi pengetahuan merupakan salah satu aspek penting dalam implementasi *knowledge management* dalam organisasi modern. Sistem pembelajaran digital memungkinkan organisasi mendistribusikan informasi secara lebih luas kepada seluruh karyawan. Informasi yang tersedia dalam sistem pembelajaran digital dapat menjadi sumber referensi bagi karyawan dalam memahami berbagai prosedur kerja yang berlaku dalam organisasi. Proses berbagi pengetahuan juga membantu karyawan memperoleh wawasan baru dari pengalaman kerja yang dimiliki oleh rekan kerja lainnya. Sistem pembelajaran digital memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengakses pengetahuan organisasi secara lebih mudah. Narasumber penelitian menjelaskan bahwa sistem iKNOW membantu mempermudah proses berbagi pengetahuan antar karyawan dalam organisasi. Narasumber menyampaikan secara langsung bahwa *“membantu sih, jadi mungkin karena ini sifatnya wajib ya, wajib untuk semua karyawan.”* (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026). Narasumber juga menambahkan bahwa sistem tersebut memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pertukaran informasi terkait pekerjaan. Narasumber menyampaikan bahwa *“itu bisa saling sharing knowledge seperti itu, maksudnya lebih mempermudah untuk sharing knowledge antar karyawan.”* (Wawancara

dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sistem iKNOW tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran digital tetapi juga sebagai sarana berbagi pengetahuan dalam organisasi. Persepsi positif terhadap fungsi tersebut menunjukkan bahwa sistem iKNOW memiliki peran penting dalam mendukung proses pengelolaan pengetahuan di PT Angkasa Pura Indonesia Regional IV.

4.4.3 Pengaruh *E-Learning* iKNOW terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh penggunaan sistem *e-learning* iKNOW terhadap kinerja karyawan di PT Angkasa Pura Indonesia Regional IV dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan kerja yang dimiliki oleh karyawan setelah mengikuti pembelajaran melalui platform tersebut. Sistem pembelajaran digital memungkinkan karyawan memperoleh informasi yang berkaitan dengan pekerjaan secara lebih mudah dan sistematis. Pengetahuan yang diperoleh melalui modul pembelajaran dalam sistem iKNOW membantu karyawan memahami berbagai prosedur kerja yang sebelumnya belum diketahui secara lengkap. Narasumber penelitian menjelaskan bahwa keberadaan modul pembelajaran dalam sistem tersebut memberikan tambahan wawasan yang dapat digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari. Narasumber menyampaikan secara langsung bahwa *“Jadi ini membantu karyawan untuk lebih menambah pengetahuannya dalam menyelesaikan pekerjaannya. Misalnya tadinya dia tidak tahu ada misal terkait dalam mengerjakan itu ternyata ada yang belum, maksudnya informasi tertinggal gitu. Ini jadi lebih paham ketika kita mengikuti pembelajaran di I-Know ini.”* (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sistem iKNOW memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman karyawan mengenai pekerjaan yang mereka lakukan. Pengetahuan tambahan tersebut membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan secara lebih tepat karena mereka memiliki informasi yang lebih lengkap. Peningkatan pemahaman terhadap pekerjaan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan dalam organisasi.

Pengaruh sistem iKNOW terhadap kinerja karyawan juga dapat dilihat dari kemampuannya dalam membantu karyawan memperoleh informasi yang

sebelumnya tidak diketahui. Proses pembelajaran yang tersedia dalam sistem tersebut memungkinkan karyawan menemukan informasi baru yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Informasi tersebut dapat berupa prosedur kerja, kebijakan perusahaan, maupun pengetahuan teknis yang diperlukan dalam pekerjaan. Pengetahuan baru yang diperoleh melalui proses pembelajaran digital membantu karyawan memahami cara menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif. Narasumber penelitian menjelaskan bahwa materi pembelajaran dalam sistem iKNOW dapat membantu karyawan memahami informasi yang sebelumnya belum diketahui. Narasumber menyampaikan bahwa *“Dalam bekerja ya? Mungkin kalau kemampuan knowledge sih, kemampuan secara knowledge saja ya secara knowledge sih ada materi yang nyantol gitu ya jadi ketika ada pekerjaan yang dikerjakan ketika ada materi yang pernah disampaikan di I-Know itu memang mempengaruhi efisiensi pekerjaan sih.”* (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan yang diperoleh dari sistem iKNOW dapat meningkatkan efisiensi kerja karyawan. Efisiensi kerja tersebut terjadi karena karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat ketika mereka memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap tugas yang dilakukan.

Pengaruh lain dari penggunaan sistem iKNOW terhadap kinerja karyawan juga terlihat dari kemampuannya dalam membantu karyawan beradaptasi terhadap perubahan dalam organisasi. Organisasi modern sering mengalami perubahan kebijakan, sistem kerja, maupun budaya organisasi yang harus dipahami oleh seluruh karyawan. Sistem pembelajaran digital memberikan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai perubahan tersebut kepada karyawan secara lebih efektif. Materi pembelajaran yang tersedia dalam sistem iKNOW dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi mengenai perubahan organisasi. Narasumber penelitian menjelaskan bahwa perusahaan sering menggunakan platform iKNOW untuk menyampaikan informasi mengenai perubahan budaya organisasi maupun perubahan kebijakan perusahaan. Narasumber menyampaikan secara langsung bahwa *“Karena memang di perusahaan kan ada juga change management ya ada perubahan-perubahan dan*

ada budaya perusahaan yang baru itu disampaikannya melalui I-Know ini dan pegawai itu ada modul yang harus diselesaikan nanti ada video, nanti ada pertanyaan-pertanyaan terkait ada perubahan-perubahan perusahaan, change management sama culture itu.” (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sistem iKNOW membantu karyawan memahami berbagai perubahan yang terjadi dalam organisasi. Pemahaman terhadap perubahan organisasi membantu karyawan menyesuaikan cara kerja mereka dengan kebijakan baru yang diterapkan perusahaan.

Pengaruh penggunaan sistem iKNOW terhadap kinerja karyawan juga terlihat dari kemampuannya dalam membentuk pemahaman karyawan terhadap nilai-nilai organisasi. Nilai-nilai organisasi menjadi pedoman bagi karyawan dalam menjalankan pekerjaan serta berperilaku di lingkungan kerja. Sistem pembelajaran digital memungkinkan organisasi menyampaikan berbagai nilai perusahaan kepada karyawan melalui modul pembelajaran yang tersedia. Narasumber penelitian menjelaskan bahwa salah satu materi pembelajaran dalam sistem iKNOW berkaitan dengan nilai-nilai perusahaan yang harus dimiliki oleh karyawan. Narasumber menyampaikan bahwa *“Salah satunya itu pasti pernah ada sih, AKHLAK-AKHLAK itu amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif kalau tidak salah itu ya salah satunya amanah itu saja ya dengan mengikuti pembelajaran I-Know ini jadi lebih tahu bagaimana ketika harus menghadapi suatu pekerjaan agar dapat di handle atau kita dapat mengerjakannya dengan semestinya atau sesuai dengan seharusnya.”* (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran melalui sistem iKNOW membantu karyawan memahami nilai-nilai yang menjadi pedoman dalam bekerja. Pemahaman terhadap nilai organisasi tersebut dapat mempengaruhi cara karyawan menjalankan pekerjaan serta berinteraksi dengan rekan kerja.

Pengaruh penggunaan sistem *e-learning* iKNOW terhadap kinerja karyawan juga berkaitan dengan fleksibilitas akses pembelajaran yang diberikan oleh platform tersebut. Sistem pembelajaran digital memungkinkan karyawan mengikuti pelatihan tanpa harus meninggalkan aktivitas kerja yang sedang dilakukan. Fleksibilitas tersebut memberikan kesempatan bagi karyawan untuk

menyesuaikan waktu belajar dengan jadwal kerja yang dimiliki. Narasumber penelitian menjelaskan bahwa salah satu kelebihan utama dari sistem iKNOW adalah kemudahan akses yang memungkinkan karyawan mengikuti pelatihan kapan saja. Narasumber menyampaikan secara langsung bahwa “*Jika dibandingkan dengan metode pelatihan yang konvensional ya, yang tatap muka paling ya, karena ini kan daring ya, maksudnya lebihnya adalah kemudahan untuk mengaksesnya secara 24 jam seperti itu... pegawai itu bisa menyelesaikan tugasnya sesuai dengan mungkin kesiapan dia.*” (Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati, 6 Maret 2026). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa fleksibilitas akses pembelajaran memberikan keuntungan bagi karyawan dalam mengikuti pelatihan tanpa mengganggu pekerjaan mereka. Fleksibilitas tersebut memungkinkan karyawan tetap memperoleh pengetahuan baru meskipun memiliki jadwal kerja yang padat. Proses pembelajaran yang fleksibel tersebut pada akhirnya dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan karena mereka tetap dapat memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam pekerjaan.

4.4.4 Efektivitas iKNOW Berdasarkan *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berdasarkan hasil pengolahan data *pre-test* dan *post-test* pada beberapa *course* di platform iKNOW, terlihat adanya peningkatan pemahaman karyawan setelah mengikuti pembelajaran. Sampel diambil dari peserta pelatihan pada salah satu *course* yang menunjukkan perbandingan nilai sebelum dan sesudah mengikuti materi. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal karyawan masih berada pada kategori sedang hingga rendah, sedangkan hasil *post-test* mengalami peningkatan yang signifikan setelah proses pembelajaran selesai. Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan melalui iKNOW efektif dalam membantu karyawan memahami topik yang diberikan. Selain itu, perbedaan nilai antara *pre-test* dan *post-test* juga mengindikasikan bahwa sistem pembelajaran digital mampu meningkatkan efisiensi proses belajar.

No	Course	Institusi	Departemen	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
----	--------	-----------	------------	-----------------	------------------

1	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	SUB	<i>Airport Operation Airside</i>	80	100
2	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	SOC	<i>Asset Management & General Services</i>	20	100
3	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	DPS	<i>Airside Operation Services</i>	60	100
4	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	YIA	<i>Airport Security Screening</i>	100	100
5	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	SUB	<i>Airport Security Screening</i>	100	100
6	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	SRG	<i>Asset Management & General Services</i>	80	80
7	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	SUB	<i>Airport Security Screening</i>	100	100
8	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	SRG	<i>Non-Aero Commercial</i>	80	80
9	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	SUB	<i>Airport Security Protection</i>	60	100
10	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	YIA	<i>Airport Equipment</i>	60	100
11	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	SRG	<i>Airport Security</i>	100	100
12	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	DHX	<i>Airport Rescue, Fire Fighting and Security</i>	60	100
13	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	SUB	<i>Airport Rescue & Fire Fighting</i>	40	100
14	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	YIA	<i>Airport Rescue & Fire Fighting</i>	60	100
15	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	SUB	<i>Airport Security Screening</i>	60	100

16	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	SUB	<i>Airport Security Screening</i>	80	100
17	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	SUB	<i>Airport Security Screening</i>	40	100
18	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	SUB	<i>Airport Security Screening</i>	80	100
19	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	SUB	<i>Airport Security Screening</i>	20	100
20	Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting	YIA	<i>Airport Security Screening</i>	100	100

Tabel 4. 1 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Course Tingkatkan Performa melalui Goal Setting

Sumber: Dokumen Perusahaan (2026)

Berdasarkan hasil analisis pada salah satu *course* di platform iKNOW, yaitu “Region IV – Tingkatkan Performa melalui Goal Setting”, dari sampel sebanyak 20 responden menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* berada pada kisaran 68, sedangkan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi sekitar 96, sehingga terdapat peningkatan rata-rata sebesar 28 poin. Sebagian besar responden yang memiliki nilai awal rendah hingga sedang mengalami peningkatan hingga mencapai nilai maksimal, yaitu 100. Hal ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang disampaikan melalui iKNOW mampu meningkatkan pemahaman karyawan secara efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan iKNOW pada *course* tersebut terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan efisiensi pembelajaran karyawan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

a) Ringkasan Temuan Utama

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan sistem *e-learning* iKNOW sebagai media *knowledge management* serta pengaruhnya terhadap kinerja karyawan di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem *e-learning* iKNOW telah diterapkan sebagai sarana pembelajaran digital yang digunakan perusahaan untuk mendukung proses pengelolaan pengetahuan organisasi. Platform tersebut menyediakan berbagai modul pembelajaran yang berisi materi pelatihan, informasi operasional, serta nilai-nilai budaya perusahaan yang dapat diakses oleh karyawan secara mandiri. Sistem iKNOW memungkinkan proses penyimpanan, distribusi, dan pemanfaatan pengetahuan dilakukan secara lebih sistematis dalam organisasi. Keberadaan modul pembelajaran digital membantu karyawan memperoleh informasi yang relevan dengan pekerjaan sehingga mempermudah proses pembelajaran di lingkungan kerja. Sistem ini juga memungkinkan perusahaan mendokumentasikan pengetahuan organisasi sehingga dapat digunakan oleh karyawan sebagai sumber pembelajaran dalam menjalankan tugas mereka.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* iKNOW memberikan kemudahan akses pembelajaran bagi karyawan karena platform tersebut dapat diakses secara fleksibel tanpa batasan waktu dan tempat. Karyawan dapat mempelajari materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan serta menyesuaikan waktu belajar dengan aktivitas kerja mereka. Fleksibilitas akses ini memberikan keuntungan dibandingkan metode pelatihan konvensional yang biasanya dilakukan secara tatap muka dan membutuhkan waktu khusus untuk pelaksanaannya. Sistem pembelajaran digital juga memungkinkan penyampaian materi pelatihan dilakukan secara lebih efisien serta dapat menjangkau seluruh karyawan dalam organisasi. Proses pembelajaran yang fleksibel ini membantu perusahaan dalam meningkatkan

efektivitas program pelatihan serta mempercepat proses transfer pengetahuan antar karyawan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem iKNOW memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman karyawan terhadap pekerjaan yang mereka lakukan. Materi pembelajaran yang tersedia dalam platform tersebut membantu karyawan memperoleh informasi baru yang berkaitan dengan prosedur kerja, kebijakan perusahaan, serta nilai-nilai organisasi. Pengetahuan yang diperoleh melalui sistem pembelajaran digital dapat digunakan oleh karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif dan efisien. Peningkatan pemahaman terhadap pekerjaan membantu karyawan mengurangi kesalahan kerja serta meningkatkan kualitas hasil pekerjaan yang dilakukan. Selain itu, sistem iKNOW juga digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai perubahan organisasi, kebijakan perusahaan, serta penguatan budaya kerja kepada seluruh karyawan.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa sistem iKNOW berperan dalam mendukung peningkatan efisiensi kerja karyawan. Pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran digital membantu karyawan memahami cara kerja yang lebih efektif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Informasi yang diperoleh melalui modul pembelajaran memungkinkan karyawan memperoleh solusi terhadap permasalahan kerja yang dihadapi. Proses pembelajaran berbasis digital juga memungkinkan karyawan memperoleh referensi pengetahuan yang dapat digunakan kembali ketika menghadapi situasi kerja yang serupa di masa mendatang. Dengan demikian, sistem iKNOW tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelatihan karyawan, tetapi juga sebagai media pengelolaan pengetahuan organisasi yang mendukung peningkatan kinerja karyawan.

b) Jawaban atas Pertanyaan Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada awal penelitian. Pertanyaan penelitian pertama berkaitan dengan bagaimana penerapan sistem *e-learning* iKNOW sebagai media *knowledge management* di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang

Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem iKNOW digunakan oleh perusahaan sebagai platform pembelajaran digital yang menyediakan berbagai modul pelatihan dan materi pembelajaran bagi karyawan. Platform ini berfungsi sebagai sarana untuk menyimpan, mendistribusikan, serta memanfaatkan pengetahuan organisasi secara lebih sistematis. Melalui sistem iKNOW, perusahaan dapat mendokumentasikan berbagai materi pelatihan yang berkaitan dengan prosedur kerja, pengembangan kompetensi, serta nilai-nilai perusahaan yang harus dipahami oleh karyawan.

Pertanyaan penelitian kedua berkaitan dengan bagaimana persepsi karyawan terhadap penggunaan *e-learning* iKNOW dalam mendukung pengelolaan pengetahuan di lingkungan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan memiliki persepsi positif terhadap penggunaan sistem iKNOW karena platform tersebut memberikan kemudahan akses terhadap materi pembelajaran. Karyawan dapat mempelajari berbagai materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan mereka tanpa harus mengikuti pelatihan secara tatap muka. Fleksibilitas akses pembelajaran juga memungkinkan karyawan mengatur waktu belajar secara mandiri sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan tanpa mengganggu aktivitas kerja sehari-hari. Persepsi positif terhadap sistem iKNOW menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran digital dapat diterima dengan baik oleh karyawan sebagai sarana pembelajaran dalam organisasi.

Pertanyaan penelitian ketiga berkaitan dengan sejauh mana penerapan *e-learning* iKNOW berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem iKNOW memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman kerja serta efisiensi kerja karyawan. Pengetahuan yang diperoleh melalui modul pembelajaran membantu karyawan memahami prosedur kerja serta informasi yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Pemahaman yang lebih baik terhadap pekerjaan membantu karyawan menyelesaikan tugas secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, sistem iKNOW juga membantu karyawan memahami perubahan organisasi serta nilai-nilai perusahaan yang menjadi pedoman dalam bekerja. Dengan

demikian, penggunaan sistem *e-learning* iKNOW dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja karyawan di lingkungan perusahaan.

c) Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan penerapan *knowledge management* dan *e-learning* dalam organisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem *e-learning* dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung pengelolaan pengetahuan organisasi. Platform pembelajaran digital seperti iKNOW memungkinkan perusahaan mendokumentasikan pengetahuan organisasi serta mendistribusikannya kepada karyawan secara lebih sistematis. Temuan ini memperkuat konsep bahwa integrasi antara teknologi pembelajaran digital dan *knowledge management* dapat membantu organisasi dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia serta mendukung peningkatan kinerja karyawan.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi empiris mengenai penerapan sistem *knowledge management* berbasis teknologi dalam sektor jasa kebandarudaraan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran digital dapat membantu perusahaan dalam mempercepat proses transfer pengetahuan serta meningkatkan efektivitas program pelatihan karyawan. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi organisasi lain yang ingin mengembangkan sistem pembelajaran digital sebagai bagian dari strategi pengelolaan pengetahuan organisasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi serta mengoptimalkan penggunaan sistem *e-learning* agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar dalam mendukung pengembangan kompetensi dan kinerja karyawan.

5.2 Saran

a) Rekomendasi Praktis

Berdasarkan temuan penelitian mengenai penerapan sistem *e-learning* iKNOW sebagai media *knowledge management* dalam meningkatkan kinerja

karyawan, terdapat beberapa rekomendasi praktis yang dapat dipertimbangkan oleh PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas serta relevansi materi pembelajaran yang tersedia pada platform iKNOW agar lebih sesuai dengan kebutuhan pekerjaan karyawan di setiap unit kerja. Pengembangan modul pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis kasus kerja nyata dapat membantu karyawan memahami penerapan pengetahuan secara lebih praktis dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Perusahaan juga disarankan untuk memperkuat sosialisasi dan pendampingan penggunaan sistem iKNOW agar seluruh karyawan dapat memanfaatkan platform tersebut secara optimal. Program pelatihan penggunaan sistem *e-learning* dapat dilakukan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap fitur-fitur yang tersedia dalam platform iKNOW. Pendampingan ini penting untuk memastikan bahwa sistem tidak hanya digunakan sebagai kewajiban administratif dalam mengikuti pelatihan, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran yang mendukung pengembangan kompetensi karyawan.

Selain itu, perusahaan dapat mengembangkan fitur interaktif dalam sistem iKNOW seperti forum diskusi, ruang berbagi pengalaman kerja, serta mekanisme umpan balik terhadap materi pembelajaran. Fitur tersebut dapat membantu menciptakan budaya berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) di lingkungan kerja sehingga karyawan dapat saling bertukar pengalaman dan solusi dalam menghadapi berbagai tantangan pekerjaan. Penguatan budaya pembelajaran berbasis digital ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pengetahuan organisasi serta mendukung peningkatan kinerja karyawan secara berkelanjutan.

b) Implikasi Manajerial

Temuan penelitian ini memberikan beberapa implikasi manajerial yang dapat digunakan oleh manajemen PT Angkasa Pura Indonesia dalam mengoptimalkan penerapan sistem *e-learning* iKNOW sebagai bagian dari strategi *knowledge management*. Manajemen dapat memanfaatkan sistem

iKNOW sebagai alat strategis dalam pengembangan kompetensi sumber daya manusia dengan memastikan bahwa materi pelatihan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Penyusunan materi pelatihan berbasis kebutuhan kerja (*training needs analysis*) dapat membantu perusahaan menyediakan pembelajaran yang lebih relevan dan berdampak terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Manajemen juga dapat menggunakan sistem iKNOW sebagai sarana untuk mempercepat proses transfer pengetahuan di dalam organisasi. Dokumentasi pengetahuan melalui modul pembelajaran digital memungkinkan perusahaan menyimpan berbagai informasi penting yang berkaitan dengan prosedur kerja, pengalaman operasional, serta praktik terbaik (*best practices*) dalam organisasi. Dengan demikian, pengetahuan yang dimiliki oleh individu dapat menjadi aset organisasi yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan.

Selain itu, manajemen dapat mengintegrasikan sistem *e-learning* dengan program pengembangan karier karyawan. Pencapaian dalam mengikuti modul pelatihan dapat dijadikan salah satu indikator dalam evaluasi kompetensi karyawan serta dasar dalam perencanaan pengembangan karier di masa depan. Pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk lebih aktif mengikuti program pembelajaran digital yang disediakan oleh perusahaan. Implementasi strategi tersebut diharapkan mampu memperkuat peran *knowledge management* dalam mendukung peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan.

c) Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu organisasi, yaitu PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta, dengan pendekatan kualitatif berbasis studi kasus. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai unit kerja atau cabang perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan *e-learning* sebagai media *knowledge management* dalam organisasi.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara lebih terperinci hubungan antara penggunaan sistem *e-learning*, pengelolaan pengetahuan, dan kinerja karyawan. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti melakukan pengujian hubungan antar variabel secara statistik sehingga dapat memberikan hasil yang lebih *generalizable*.

Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem *e-learning* dalam organisasi, seperti budaya organisasi, dukungan manajemen, motivasi belajar karyawan, serta kesiapan teknologi yang dimiliki perusahaan. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi peran komunitas pembelajaran digital (*learning community*) dalam mendukung proses berbagi pengetahuan antar karyawan. Kajian tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana sistem pembelajaran digital dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas *knowledge management* serta kinerja organisasi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguinis, H. (2023). *Performance Management*. Chicago Business Press.
- Aidoo, S. (2022). EFFECT OF ORGANISATIONAL LEARNING CAPABILITY AND KNOWLEDGE MANAGEMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE. *International Journal of Knowledge Management and Practices*, (2). <http://publishingindia.com/ijkmp/>
- Al-Tit, A. A., Al-Ayed, S., Alhammadi, A., Hunitie, M., Alsarayreh, A., & Albassam, W. (2022). The Impact of Employee Development Practices on Human Capital and Social Capital: The Mediating Contribution of Knowledge Management. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 218. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040218>
- Budianto, W., & Sardjono, W. (2021a). The Implementation of Knowledge Management System (KMS) Evaluation Model in Improving Employee Performance. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(6), 4583–4594.
- Budianto, W., & Sardjono, W. (2021b). The Implementation of Knowledge Management System (KMS) Evaluation Model in Improving Employee Performance. In *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*
- Budianto, W., & Sardjono, W. (2022). The Implementation of Knowledge Management System (KMS) Evaluation Model in Improving Employee Performance: A Case Study of the State Electricity Company. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 13(1), 35–43. <https://doi.org/10.21512/comtech.v13i1.6873>
- Crain, C., Billy, I., Palla, N., De Freitas, G., & Palla, K. (2023). The case for integrating and leveraging knowledge management and ELearning for effective online education. *International Journal of Higher Education Management (IJHEM)*, 9(1). www.cberuk.com
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Demir, A., Budur, T., Omer, H. M., & Heshmati, A. (2023). Links between knowledge management and organisational sustainability: does the ISO 9001 certification have an effect? *Knowledge Management Research and Practice*, 21(1), 183–196. <https://doi.org/10.1080/14778238.2020.1860663>
- Essam, I., & Salama, E. (2017). The Impact of Knowledge Management Capability, Organizational Learning, and Supply Chain Management Practices on Organizational Performance. *Journal of the Academy of Business and Retail Management*, 5. www.ijbed.org
- Ferreira, B., Curado, C., & Oliveira, M. (2022). The Contribution of Knowledge Management to Human Resource Development: a Systematic and Integrative Literature Review. *Journal of the Knowledge Economy*, 13(3), 2319–2347. <https://doi.org/10.1007/s13132-021-00815-9>
- Giannakos, M. N., Mikalef, P., & Pappas, I. O. (2021). Systematic Literature Review of E-Learning Capabilities to Enhance Organizational Learning. *Information Systems Frontiers*, 24. <https://doi.org/10.1007/s10796-020-10097-2>/Published

- Govender, C. M., Mabaso, C. M., & Mehale, K. (2021). Maximising Training Evalauation for Employee Performance Improvement. *SA Journal of Human Resource Management*. <https://doi.org/10.4102/sajhrm>
- Hamdan, R. K., Hamdan, A., Alareeni, B., & El Khoury, Ri. (2024). *Information and Communication Technology in Technical and Vocational Education and Training for Sustainable and Equal Opportunity Education, Sustainability and Women Empowerment*. Springer.
- Hasibuan, J. S., Taufik Lesmana, M., & Sari, A. P. (2021). EMPLOYEE PERFORMANCE STUDIES: ANTECEDENTS OF WORK DISCIPLINE, WORK MOTIVATION, AND JOB TRAINING. *International Journal of Educational Review*, 1(2).
- Iqbal, S., Rasheed, M., Khan, H., & Siddiqi, A. (2021). Human resource practices and organizational innovation capability: role of knowledge management. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 51(5), 732–748. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-02-2020-0033>
- Kambur, E., & Yildirim, T. (2023). From traditional to smart human resources management. *International Journal of Manpower*, 44(3), 422–452. <https://doi.org/10.1108/IJM-10-2021-0622>
- Kapo, A., Mujkic, A., Turulja, L., & Kovačević, J. (2020). Continuous e-learning at the workplace: the passport for the future of knowledge. *Information Technology and People*, 34(5), 1462–1489. <https://doi.org/10.1108/ITP-04-2020-0223>
- Kragulj, F. (2023). *Knowledge Management and Sustainable Value Creation Needs as a Strategic Focus for Organizations*. Springer. www.IAKM.net
- Liebowitz, J., & Frank, M. S. (2011). *Knowledge Management and E-Learning*. Auerbach Publications.
- Machado, A. de B., Secinaro, S., Calandra, D., & Lanzalonga, F. (2022). Knowledge management and digital transformation for Industry 4.0: a structured literature review. *Knowledge Management Research and Practice*, 20(2), 320–338. <https://doi.org/10.1080/14778238.2021.2015261>
- Panduwiyasa, H., Yanis, R. Z. I., & Puspitasari, W. (2024). How Digital Knowledge Management and The Mediation of Employee Commitment Support Business Continuity: A Conceptual Model. *Procedia Computer Science*, 234, 674–682. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.053>
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. SAGE Publications, Inc.
- Pelealu, D. R. (2022). THE EFFECT OF KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM AND KNOWLEDGE SHARING ON EMPLOYEE PERFORMANCE AND LOYALTY. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(1), 2621–606.
- PT. Angkasa Pura Indonesia. (2025). *In Journey Airports*. <https://www.injourneyairports.id/about/Profile>. <https://www.injourneyairports.id/about/profile>
- PT Angkasa Pura Indonesia. (2026). *Home | iKnow*. 2026. <https://iknow.injourneyairports.id/moodle/>

- Rath, A., & Jena, L. K. (2025). Do employees matter, or is everything a facade? Effective knowledge management targeting well-being. *Learning Organization*, 32(2), 307–327. <https://doi.org/10.1108/TLO-12-2023-0222>
- Rezaei, F., Khalilzadeh, M., & Soleimani, P. (2021). Factors Affecting Knowledge Management and Its Effect on Organizational Performance: Mediating the Role of Human Capital. *Advances in Human-Computer Interaction*, 2021, 1–16. <https://doi.org/10.1155/2021/8857572>
- Rivaldo, Y., & Nabella, S. D. (2023). Employee Performance: Education, Training, Experience and Work Discipline. *Quality - Access to Success*, 24(193), 182–188. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.193.20>
- Sandaruwan, J., & Luka, I. (2024). The Impact of Knowledge Management on Employee Performance in Knowledge Process Outsourcing Companies in Sri Lanka. *ACTA PROSPERITATIS*, 15(1), 133–143. <https://doi.org/10.2478/acpro-2024-0012>
- Sofiyabadi, J., Valmohammadi, C., & Asl, A. S. (2022). Impact of Knowledge Management Practices on Innovation Performance. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 69(6), 3225–3239. <https://doi.org/10.1109/TEM.2020.3032233>
- Taherdoost, H., & Madanchian, M. (2023a). Artificial Intelligence and Knowledge Management: Impacts, Benefits, and Implementation. *Computers*, 12(4), 72. <https://doi.org/10.3390/computers12040072>
- Taherdoost, H., & Madanchian, M. (2023b). Artificial Intelligence and Knowledge Management: Impacts, Benefits, and Implementation. In *Computers* (Vol. 12, Number 4). MDPI. <https://doi.org/10.3390/computers12040072>
- Wang, Y. M., Wei, C. L., Chen, W. J., & Wang, Y. S. (2024). Revisiting the E-Learning Systems Success Model in the Post-COVID-19 Age: The Role of Monitoring Quality. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 40(18), 5087–5102. <https://doi.org/10.1080/10447318.2023.2231278>
- Yoopetch, C., Nimsai, S., & Kongarchapatara, B. (2021). The effects of employee learning, knowledge, benefits, and satisfaction on employee performance and career growth in the hospitality industry. *Sustainability (Switzerland)*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/su13084101>
- Zamiri, M., & Esmaeili, A. (2024). Methods and Technologies for Supporting Knowledge Sharing within Learning Communities: A Systematic Literature Review. *Administrative Sciences*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/admsci14010017>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara

A. Data Umum

1. Nama dan jabatan Bapak/Ibu saat ini?
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta?
3. Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan platform iKNOW dalam pekerjaan?

B. Pemahaman dan Persepsi tentang iKNOW

4. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang iKNOW dan tujuan penerapannya di perusahaan?
5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kemudahan penggunaan dan tampilan iKNOW?
6. Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan iKNOW dibandingkan metode pelatihan konvensional?
7. Apakah materi yang tersedia di iKNOW sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan Bapak/Ibu?

C. iKNOW sebagai Media Knowledge Management

8. Apakah iKNOW membantu proses berbagi pengetahuan antar karyawan?
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah materi dan informasi di iKNOW terdokumentasi dengan baik dan mudah diakses kembali?
10. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan fitur diskusi atau interaksi di iKNOW? Seberapa efektif fitur tersebut?
11. Seberapa cepat Bapak/Ibu memperoleh informasi atau materi kerja melalui iKNOW?

D. Dampak iKNOW terhadap Kinerja

12. Apakah penggunaan iKNOW membantu Bapak/Ibu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat atau efisien?
13. Apakah Bapak/Ibu memiliki contoh nyata penggunaan iKNOW dalam pekerjaan sehari-hari?

14. Apakah setelah mengikuti pelatihan di iKNOW, kemampuan atau pengetahuan kerja Bapak/Ibu meningkat?
15. Apakah iKNOW membantu Bapak/Ibu dalam beradaptasi dengan perubahan sistem kerja atau kebijakan baru?

E. Hambatan dan Kendala

16. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala atau kesulitan saat menggunakan iKNOW?
17. Menurut Bapak/Ibu, bagian apa dari iKNOW yang paling perlu diperbaiki atau ditingkatkan?
18. Apa faktor yang menyebabkan sebagian karyawan kurang aktif menggunakan iKNOW?

F. Saran dan Penutup

19. Apa saran Bapak/Ibu agar iKNOW dapat digunakan secara lebih efektif ke depannya?
20. Apakah ada hal lain yang ingin Bapak/Ibu sampaikan terkait iKNOW atau pelatihan digital di perusahaan?

Lampiran 2 Hasil Transkrip Wawancara dengan Ibu Aurum Fiskawati

- Penulis Baik. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
- Narasumber Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.
- Penulis Mungkin sebelumnya, Bu, terima kasih atas waktu yang sudah disempatkan. Perkenalkan, saya Eep Saepul Muarip, mahasiswa jurusan manajemen dari Universitas Islam Indonesia. dan saat ini, Eep sedang menyusun tugas akhir magang, yang dimana membahas mengenai Pengaruh penerapan E-learning I-Know Sebagai Media Knowledge Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Angkasa Pura Regional ini. Mungkin, Ibu boleh perkenalkan diri terlebih dahulu sebagai narasumber saya.
- Narasumber Baik, nama saya Aurum Fiskawati. Nomor induk karyawan 20244248. Kemudian, nama jabatan saya adalah sebagai Human Capital Development, staff area 1 yang menangani 2 bandara dan 1 kantor regional, yaitu Yogyakarta International Airport. Kemudian, bandara Adi Sucipto dan kantor regional 4 ini sendiri.
- Penulis Baik, sudah berapa lama Ibu bekerja di PT Angkasa Pura Regional kantor cabang bandara Adi Sucipto Yogyakarta ini?
- Narasumber Mohon maaf, saya koreksi ya. Bukan kantor cabang bandara Adi Sucipto Yogyakarta. Ini adalah PT Angkasa Pura Indonesia kantor regional 4 yang handle terkait penelitian dan magang, terutama di bidang HR, maksudnya human resources. Saya sudah, bentar, di Angkasa Pura Indonesia sendiri itu 12 tahun kurang lebih, tapi di kantor regional 4 itu, bentar, saya ingat-ingat dulu ya. Baik, Ibu. Semenjak 2 Juli 2025, karena kantor regional ini juga terhitung masih baru.
- Penulis Mungkin seberapa sering Ibu menggunakan platform I-Know dalam pekerjaan?

- Narasumber Kalau seberapa sering itu tergantung program kerja ya. Jadi program kerja di Angkasa Pura itu nanti ada yang sifatnya itu adalah mandatori dari HO atau head office dan ada program kerja yang memang itu adalah program kerja dari kantor regional 4. Kalau misalnya dari head office itu nanti biasanya berkala, jadi itu kita tidak bisa menentukan kapan head office itu akan memberikan arahan untuk menggunakan sistem e-learning ini atau disebut I-Know yaa. Tapi kalau di kantor regional 4 itu sudah ada beberapa program, kalau tidak salah dua program yang sudah direncanakan, masuk di RKA seperti itu. Untuk e-learning ini sendiri nanti sifatnya ada yang dari sisi admin dan juga ada yang dari sisi user atau penggunanya atau masing-masing pegawai. I-Know ini nanti bisa dibuka oleh seluruh karyawan PT Angkasa Pura Indonesia yang memiliki NIK tadi itu. Hanya saja bedanya kalau misalnya administratornya atau sebagai admin dari I-Know ini, ini dipegang oleh human capital development yang tadi saya bilang. Human capital development itu ada tiga di sini yang handle area 1, area 2, dan area 3. Masing-masing itu ada yang memiliki admin sendiri. Jadi nanti sebagai admin bisa arrange learningnya apa yang harus dikerjakan oleh para karyawan di wilayah kantor regional 4.
- Penulis Mungkin selanjutnya, apa yang Ibu ketahui tentang I-Know dan tujuan penerapannya di perusahaan?
- Narasumber I-Know sendiri itu adalah sarana secara dalam jaringan daring atau online pembelajaran atau pendidikan dan pelatihan bagi karyawan khususnya karyawan organik PT Angkasa Pura Indonesia. PT Angkasa Pura Indonesia salah satunya itu adalah kantor regional 4. Ketika ada penerapan E-Learning ini, maka seluruh pegawai di kantor regional 4 itu harus mengerjakannya dan menyelesaikannya. Karena kewajiban untuk yang dilakukan karyawan adalah sampai dengan mendapatkan hasil akhir nilai.

Sebenarnya banyak semua perusahaan pasti ada platform seperti ini. Tidak semua sih, mungkin kebanyakan perusahaan-perusahaan besar yang memiliki platform E-Learning seperti ini. Kami di sini menyebutnya I-Know. I-Know itu adalah singkatan dari In-Journey Knowledge. Di sini nanti tergantung ada banyak modul-modul pembelajaran yang bisa diakses oleh karyawan. Ada yang sifatnya mandatori atau wajib dan juga ada yang sifatnya itu pengkayaan, pengkayaan itu enrichment. Itu adalah yang sifatnya itu hanya sebagai pendukung, pendukung seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas, karena membutuhkan di klat seperti itu. Itu nanti ada juga di sini, semua nanti ada di bagian sini nanti ada course ini nanti ketika masuk ke sistemnya nanti ada pembelajaran-pembelajaran saja, pembelajaran-pembelajaran apa saja atau modul apa saja yang harus diselesaikan oleh karyawan.

Penulis Terus pertanyaan selanjutnya, kalau dari pengalaman Ibu saat menggunakan I-Know, bagaimana pendapat Ibu tentang kemudahan penggunaannya? dan apakah tampilannya menurut Ibu sudah baik, terstruktur? Seperti itulah Ibu kurang lebih.

Narasumber Kalau menurut pendapat saya ya, pribadi ini ya, maksudnya dari sisi administrator ya, untuk kemudahan penggunaannya sebenarnya cukup mudah untuk sebagai karyawan atau user yang melaksanakan learningnya, seperti itu, user interface-nya juga cukup mudah untuk sebagai karyawan. Namun sebagai administrator itu mungkin dari tampilannya sisi user interaktifnya seperti itu yang mungkin ini secara subjektif ya, itu tampilannya yang lebih enak untuk ditata lagi seperti itu. Tampilan saja sih seperti itu.

Penulis Baik Ibu lanjut pertanyaan yang ke-6. Kemudian kalau dibandingkan dengan metode pelatihan yang biasanya dilakukan secara konvensional, menurut Ibu apa saja kelebihan yang

dimiliki I-Know, mungkin dari segi akses, materi, fleksibilitas atau dari sudut pandang yang lainnya menurut Ibu?

Narasumber Jika dibandingkan dengan metode pelatihan yang konvensional ya, yang tetap muka paling ya, karena ini kan daring ya, maksudnya kelebihanannya adalah kemudahan untuk mengaksesnya secara 24 jam seperti itu. Kalau misalnya pembelajaran yang tetap muka tidak mungkin 24 jam kan, jadi kan pegawai itu bisa menyelesaikan tugasnya sesuai dengan mungkin kesiapan dia, masing-masing pegawai kan beda-beda, karena di sini kan juga ada yang mungkin jam ini lagi mengerjakan apa, mungkin beda dengan pegawai lainnya, jam free-nya itu jam berapa saja seperti itu. Lebih banyak itu kemudahan untuk mengaksesnya itu saja sih. Kemudian materinya, tapi kekurangannya adalah karena ini online, jadi materi yang disampaikan juga online, jadi berupa video biasanya seperti itu, atau berupa teks seperti itu. Mungkin interaksi dengan pematerinya, jadi tidak ada interaksi seperti itu. Kebanyakan di sini video sih, video yang sudah untuk dilihat oleh karyawan materi. Jadi bedanya kalau konvensional itu kan ada pematerinya kan langsung person gitu yaa

Penulis Mungkin lanjut pertanyaan selanjutnya. Lalu terkait materi yang ada di I-Know, menurut Ibu, apakah materi tersebut sudah cukup sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di bidang Ibu, atau mungkin masih ada materi yang seharusnya ditambahkan agar lebih relevan dengan pekerjaan yang Ibu lakukan?

Narasumber Yang pribadi ini ya, sebagai HR ya, untuk pelatihan di I-Know ini sendiri, kebanyakan itu adalah sifatnya yang korporasi, yang mandatori seperti itu. Untuk yang di bidang HR sendiri ada, tapi mungkin cakupannya belum cukup luas seperti itu.

Penulis Mungkin pertanyaan selanjutnya seputar I-Know ini, bagaimana sih menjadi Media Knowledge Management terhadap

karyawan? Pertanyaannya, kalau boleh tahu dari pengalaman Ibu selama ini ya Bu, apakah keberadaan I-Know ini cukup membantu dalam proses berbagai pengetahuan antara karyawan, misalnya untuk saling belajar bersama, terus memperkuat pengetahuan antara karyawan untuk di pekerjaannya bidang masing-masing mungkin Ibu?

Narasumber Membantu sih, jadi mungkin karena ini sifatnya wajib ya, wajib untuk semua karyawan, jadi misalnya ada karyawan yang mungkin dia memahami di satu bagian, mungkin ketika bagian lainnya dia tidak memahami, nah ada karyawan yang lainnya dia memahami di bagian yang tidak dipahami oleh karyawan satunya tadi itu, itu bisa saling sharing knowledge seperti itu, maksudnya lebih mempermudah untuk sharing knowledge antar karyawan.

Penulis Mungkin pertanyaan selanjutnya, menurut persepsi Ibu sendiri, bagaimana dengan materi yang ada di I-Know ini, apakah menurut Ibu sudah terdokumentasi dengan baik dan cukup mudah untuk dicari atau diakses kembali saat karyawan itu membutuhkan? Mungkin dari sudut pandang persepsi Ibu, bagaimana seputar materi yang ada di I-Know, apakah sudah terdokumentasi dengan baik dan apakah karyawan itu saat membutuhkan kembali itu mudah diakses?

Narasumber Mudah diakses dan bisa diakses kembali. Saat karyawan membutuhkan nanti masih bisa diakses, jadi kita masih bisa, kita sebagai karyawan ya, bukan sebagai administrator ya, sebagai karyawan masih bisa mengakses learning apa, pembelajaran apa, diklat apa yang pernah diikuti atau diselesaikan selama mengerjakan I-Know ini. Jadi dari tahun ke tahun juga masih ada.

Penulis Jadi mudah diakses ya Ibu ya. Mungkin untuk selanjutnya, selama menggunakan I-Know, apakah Ibu pernah mencoba fitur

semacam diskusi interaksi antara karyawan satu dengan yang lainnya seperti itu Ibu? Jika pernah, menurut Ibu nih secara efektif, apakah fitur tersebut secara efektif dan bagus untuk pelatihan karyawan? Seperti di dalamnya?

Narasumber Diskusi secara ini ya, secara di I-Know ya, tapi beberapa pegawai sudah. Beberapa pegawai sudah menggunakan seperti itu. Karena kalau untuk diskusi kadang kita itu terdistract sama WhatsApp. Jadi mungkin diskusinya di WhatsApp nanti ngerjainya kita.

Penulis Iya Ibu. Mungkin selanjutnya pertanyaan ke sebelah. Kalau dari segi kecepatan memperoleh materi atau informasi yang ada di I-Know ini, menurut Ibu cukup membantu menemukan materi dengan cepat, fleksibel?

Narasumber Bisa nanti mencari berdasarkan jenis atau nama aktivitas ya. Jadi nama pelatihan apa yang mau dicari nanti bisa dicari.

Penulis Berarti lebih memudahkan dan cepat gitu ya Ibu ya? Oh iya baik. Mungkin pertanyaan selanjutnya yang ke-12. Dampak I-Know terhadap kinerja karyawan Ibu. Langsung saja pertanyaannya. Bagaimana soal dampak penggunaan I-Know ini terhadap kinerja Ibu ya? Menurut Ibu sendiri apakah I-Know ini sangat membantu terhadap karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya jadi lebih efektif dan efisien? Menurut pendapat Ibu bagaimana?

Narasumber Mungkin kalau pandangan saya sendiri, karena di I-Know ini terdapat modul-modul learning ya. Jadi ini membantu karyawan untuk lebih menambah pengetahuannya dalam menyelesaikan pekerjaannya. Misalnya, tadinya dia tidak tahu ada misal terkait dalam mengerjakan itu ternyata ada yang belum, maksudnya informasi tertinggal gitu. Ini jadi lebih paham ketika kita mengikuti pembelajaran di I-Know ini.

- Penulis Mungkin pertanyaan selanjutnya Ibu, kalau boleh berbagi cerita pengalaman Ibu setelah Ibu menggunakan I-Know secara langsung dengan knowledge-knowledge yang Ibu dapatkan. Mungkin ada contoh nyata yang bisa Ibu ceritakan kepada saya bagaimana I-Know ini sangat membantu terhadap pekerjaan Ibu bahkan dari knowledge-knowledge yang didapatkan itu terdapat nilai-nilai yang Ibu bahkan bisa praktekan ke kehidupan Ibu sehari-hari. Seperti misalkan ada semacam nilainya itu kedisiplinan atau ilmu apa dari I-Know bagaimana itu Ibu? Apakah sangat membantu?
- Narasumber Contoh nyata yang menilai dari novel ini Salah satunya itu pasti pernah ada sih, AKHLAK-AKHLAK itu amanah, kompeten itu maksudnya salah satu pembelajaran disini mungkin itu pembelajaran terkait nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seluruh insan, karyawan, angkasa pura Indonesia salah satunya adalah amanah, ahlak itu salah satunya adalah amanah amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif kalau tidak salah itu ya salah satunya amanah itu saja ya dengan mengikuti pembelajaran I-Know ini jadi lebih tahu bagaimana ketika harus menghadapi suatu pekerjaan agar dapat di handle atau kita dapat mengerjakannya dengan semestinya atau sesuai dengan seharusnya
- Penulis Setelah Ibu mengikuti pelatihan dengan materi-materi yang ada di I-Know apakah rasa ada peningkatan dalam kemampuan atau pengetahuan saat bekerja, Ibu?
- Narasumber Dalam bekerja ya? Mungkin kalau kemampuan knowledge sih, kemampuan secara knowledge saja ya secara knowledge sih ada materi yang nyantol gitu ya jadi ketika ada pekerjaan yang dikerjakan ketika ada materi yang pernah disampaikan di I-Know itu memang mempengaruhi efisiensi pekerjaan sih

- Penulis Lanjut saja Ibu, yang ke-15 seperti yang pernah saya tahu kadang di perusahaan itu ada perubahan sistem kerja atau kebijakan nah ini menurut Ibu, pandangan Ibu apakah I-Know cukup membantu dalam proses beradaptasi dengan perubahan tersebut?
- Narasumber Karena memang di perusahaan kan ada juga change management ya ada perubahan-perubahan dan ada budaya perusahaan yang baru itu disampaikannya melalui I-Know ini dan pegawai itu ada modul yang harus diselesaikan nanti ada video, nanti ada pertanyaan-pertanyaan terkait ada perubahan-perubahan perusahaan, change management sama culture itu
- Penulis Lanjut Ibu, mungkin pertanyaan selanjutnya, pertanyaan yang terakhir, 5 lagi Ibu ini yang terakhir itu semacam hambatan dan kendala lah Ibu Ini ngomong-ngomong soal kendala ya Ibu ya, penggunaan I-Know ini selama Ibu memakainya, apakah pernah mengalami kendala kesulitan atau pernah biasanya kendalanya seperti apa ya Ibu yang pernah Ibu alami gitu lah boleh ceritakan sedikitnya Ibu
- Narasumber Kendala kesulitan itu mungkin kadang sistemnya itu ada bug mungkin ya, putarnya bug kali ya jadi dari modul satu, padahal modul satu misalnya nih ada modul nih, sub satu sudah diselesaikan harusnya kan bisa langsung ke sub dua tapi kadang-kadang itu masih ketutup nih sub duanya ini belum dibuka gitu ada hal-hal yang seperti itu secara sistematis, secara teknis sistem aja sih
- Penulis Ibu lanjut saja, ini pertanyaan ke 17 menurut pandangan Ibu, berdasarkan pengalaman menggunakan I-Know kira-kira bagian mana yang menurut Ibu masih perlu diperbaiki atau mungkin ditingkatkan lah supaya nyaman, lebih baik ke depannya saat digunakan mungkin tadi Ibu sudah menyenggol beberapa seperti ditampilkan atau ada yang lainnya sedikit boleh ceritakan ditambahkan lagi, yang harus ditingkatkan

- Narasumber mungkin yang harus ditingkatkan adalah tadi dari sisi user interface ya sistemnya atau yang harus ditingkatkan apa?
- Penulis lanjut saja Ibu ke pertanyaan selanjutnya kalau dilihat di kondisi tempat kerja menurut pandangan Ibu apa saja faktor yang membuat sebagian karyawan masih kurang aktif menggunakan I-Know mungkin takut ada sebagian
- Narasumber masing-masing sih karena sudah waktu tersita dengan menyelesaikan pekerjaan kemudian jadinya mungkin jadi ketika menggunakan I-Know itu kita kepotong-potong jadi misal mulai nih mulai pembelajaran di I-Know baru menyelesaikan modul setengah eh ada kerjaan nih yang harus diselesaikan nah itu kepotong lagi
- Penulis boleh Ibu mungkin yang selanjutnya ini terkait saran dan penutup lah Ibu ya nah kalau boleh tahu dari pengalaman Ibu saat menggunakan I-Know ini apa saran atau masukan supaya ke depannya I-Know ini lebih efektif lagi lebih baik ada peningkatan seperti itu Ibu dari perspektif Ibu aja
- Narasumber mungkin apa ya mungkin karena ini daring jadi ya mungkin modul apa namanya pembelajarannya itu lebih interaktif sih kalau islam ini kan satu arah ya kita hanya melihat apa namanya video-video pembelajaran mungkin lebih enak mungkin kalau ada zoom masuk sini jadi bisa interaktif walaupun secara online dengan pembicara dengan apa namanya trainer-nya gitu ya maksudnya trainer-nya langsung dua arah gitu enggak satu arah aja gitu sih
- Penulis siap Ibu mungkin selanjutnya ini pertanyaan pamungkas terakhir Ibu mungkin ada hal lain yang ingin Ibu sampaikan terkait I-Know enggak ada yang mau ditambahkan enggak papa Ibu enggak ada juga
- Narasumber masih belum lulus kasian biar cepat lulus iya enggak?

Penulis iya Mas apa? sistemnya Ibu sistemnya kenapa? mungkin lebih disempurnakan lagi sih disempurnakan lagi?

Narasumber apa yang disempurnakan? jadi biar apa tuh kadang kan masih error oh masih sering error gitu ya

Penulis jadi lebih harapannya seperti itu

Narasumber oke oke

Penulis baik oke baik Ibu sudah pertanyaannya saya mau mengucapkan terima kasih ya buat Ibu sudah menyempatkan waktunya untuk di wawancara sebentar terima kasih ya Bu saya izin tutup sekian wawancara dari saya terima kasih atas waktu dan kesempatan yang Ibu berikan Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara



Lampiran 4 Tampilan I-Know

Selamat Datang di InJourney Airports Knowledge Management

iKnow adalah aplikasi management knowledge yang digunakan untuk menyimpan pengetahuan dan pengalaman dalam berbagai bidang keilmuan. Manajemen pengetahuan atau knowledge management adalah proses menciptakan, membagikan, menggunakan, dan mengelola pengetahuan dan informasi di dalam organisasi. Dengan adanya iKnow ini diharapkan bisa menjadi cara untuk meningkatkan kinerja karyawan dan tim, hingga mempercepat pertumbuhan perusahaan.

InJourney Airports Knowledge Management (iKnow)

Beranda **Dasbor** Kursusku Administrasi situs

Jumpa lagi, Admin!

Lini masa

7 hari berikutnya Urutkan berdasarkan tanggal

Cari berdasarkan jenis atau nama aktivitas

Tidak ada kursus yang sedang berlangsung

Kalender

Semua kursus

Maret 2026

Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming
						1

Beranda Dasbor **Kursusku** Administrasi situs

Semua Cari Urut berdasarkan nama kursus Kartu

- Building a Better To-Do List - Region IV Batch II
- Building Business Relationships - Region IV Batch II
- Building Your Innovation Skills - Region IV Batch II
- Business Analysis Foundations: Strategy ... Batch II
- Business Process Improvement - Region IV Batch II
- Customer Services Foundation - Region IV Batch II

Ikhtisar kursus

Semua

Cari

Urut berdasarkan nama kursus

Kartu



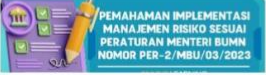
Cyber Security Awareness Tahun 2025 - Region IV
IT

selesai 100%



Region 4 - Bited Size E-Learning – Risk Starts ...
Transformation Office - DK

selesai 100%



Pemahaman Implementasi Manajemen Risiko Sesuai ...
Risk Management

selesai 0%

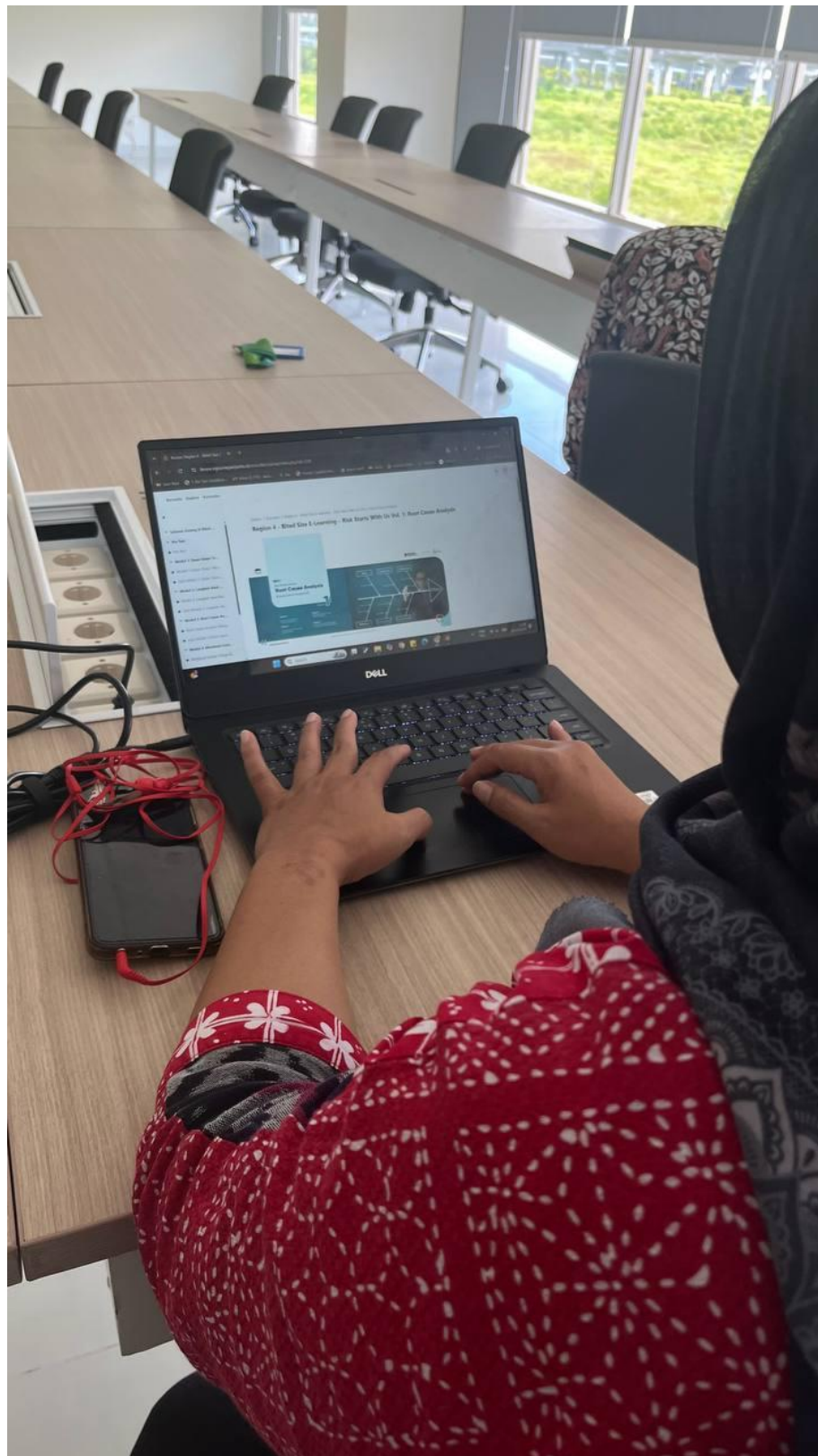


Region 4 - Bited Size E-Learning – Risk Starts ...
Transformation Office - DK

selesai 100%

Lampiran 5 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 6 Penggunaan I-Know Oleh Karyawan



Lampiran 7 Surat Perintah Penggunaan I-Know



SURAT PERINTAH

TENTANG

KEIKUTSERTAAN KARYAWAN DALAM HOSPITALITY REFRESHMENT TRAINING FOR FRONTLINER

REGIONAL CEO KANTOR REGIONAL IV

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka membekali karyawan PT Angkasa Pura Indonesia dengan kompetensi terkait Service Mindset, Service Skill & Service Leadership, maka dipandang perlu untuk mengikutsertakan sebanyak 278 (dua ratus tujuh puluh delapan) orang Karyawan pada Hospitality Refreshment Training for Frontliner
- Dasar** : 1. Anggaran Dasar PT Angkasa Pura Indonesia yang sebelumnya bersama PT Angkasa Pura II) sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Silvia Abbas Sudrajat, S.H., Nomor 38 Tanggal 18 November 2008 yang telah disetujui dan ditetapkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-98879.AH.01.02 Tahun 2008 Tanggal 22 Desember 2008 (Berita Negara RI Tahun 2009 Nomor 10, Tambahan Berita Negara RI Nomor 3214) anggaran dasar mana telah beberapa kali diubah, sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 09 Tanggal 27 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum sesuai surat Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0272788 Tanggal 28 Mei 2025;
2. Peraturan Direksi PT Angkasa Pura Indonesia Nomor PD.DU.0007/OM.01/2025 tentang Organisasi Perusahaan PT Angkasa Pura Indonesia;
3. Peraturan Direksi PT Angkasa Pura Indonesia Nomor : PD.DU.0024/OM.01/2025 tentang Penetapan Organisasi Kantor Regional IV dan Kantor Cabang Regional IV PT Angkasa Pura Indonesia;
4. Peraturan Direksi PT Angkasa Pura Indonesia Nomor : PD.DU.0008/DL.09/2025 tentang Pedoman Manajemen Pembelajaran di PT Angkasa Pura Indonesia
5. Nota Dinas PGS, Learning & Development Group Head nomor : ND.DHL.4176/DL.06/VIII/2025-B tanggal 1 Agustus 2025 perihal Pelaksanaan Refreshment Hospitality for Frontliner.

DIPERINTAHKAN

Kepada : Karyawan Sebagaimana Daftar Nama Terlampir.

- Untuk** :
1. Mengikuti kegiatan Hospitality Refreshment Training for Frontliner Batch 1 dan 2 yang akan diselenggarakan dengan metode Online menggunakan pola pembelajaran berupa penyampaian teori dengan total jam pelajaran sebanyak 3 (tiga) jam pelajaran per hari;
 2. Hospitality Refreshment Training for Frontliner sebagaimana dimaksud pada poin 1 akan dilaksanakan pada:

No	Uraian	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Link Zoom
1	Batch 1	19 Agustus 2025	10.00 – 13.00 WIB	https://us06web.zoom.us/j/87602003936?pwd=fERY6bGDU0DZjZjZGDLyFBTkX3ttFxvt.1
2	Batch 2	20 Agustus 2025	10.00 – 13.00 WIB	https://us06web.zoom.us/j/83548270249?pwd=ALIO8eJwJ7xTuMzoUXChVqCr4pBL8b.1

3. Peserta diwajibkan mengerjakan Pre & Post Test melalui aplikasi : <https://iknow.injourneyairports.id/moodle> (panduan terlampir), serta mengisi Evaluasi Pembelajaran dan mengunduh e-Sertifikat didalam Aplikasi tersebut;
4. Melaksanakan perintah ini dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Kulon Progo
Pada tanggal : 15 Agustus 2025

REGIONAL CEO
KANTOR REGIONAL IV



Tembusan Yth.:

1. Direktur Operasi;
2. Direktur Human Capital;
3. Learning & Development Group Head
4. General Manager Bandara YIA, SUB, JOG, SRG, SOC, DHX, PWL
5. PIt. Deputy Regional Airport Operation & Services



Lampiran 8 Hasil Pre Test dan Post Test Course di iKnow

Course	Institusi	Departemen	Kuis:Pre-Test (Riil)	Kuis:Post-Test (Riil)
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Asset Management & General Services	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DPS	Airside Operation Services	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Rescue, Fire Fighting And Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Equipment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Asset Management & General Services	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	100	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Equipment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Non-Aero Commercial	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Equipment	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Rescue, Fire Fighting And Security	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	100	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Operation, Services, & Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Non-Aero Commercial Terminal 1	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Asset Management & General Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	-	-

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Protection	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Equipment	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	General Accounting	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Protection	80	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Technical	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Rescue, Fire Fighting And Security	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Technology	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Commercial	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	60	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Airside	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Branch Communication, Csr, & Legal	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Operation And Service Improvement	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Operation And Service Improvement	20	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Safety Management System & Ohs	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Non-Aero Commercial	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Non-Aero Commercial	60	-

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. I	Talent Management	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Operation & Services	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	BKS	Business Support	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Regional Airport Commercial Development	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Operation & Services	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Treasury	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Operation, Services, & Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Operation & Services	-	-

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	20	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Aero Commercial	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Technology	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Technology	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Commercial	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Branch Communication & Csr	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Landside Facilities	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	0	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Services Improvement	60	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Account Receivable	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Environment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Operation Airside	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Quality Control	60	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Equipment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Legal & Compliance	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Treasury	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Security	60	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Treasury	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Security	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Operation, Services, & Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Asset Management & General Services	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Equipment	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Branch Communication, Csr, & Legal	80	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Branch Communication, Csr, & Legal	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	40	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Budgeting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Operation Landside & Terminal Services	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Management Report & Performance	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	0	80

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	100	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Commercial	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	KOE	Airport Equipment & Technology	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Rescue, Fire Fighting And Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Equipment	80	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Equipment	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Technology	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Equipment	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Protection	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Human Capital Development - Area 1	-	-

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Security	40	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Asset Management	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Procurement	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Airside Facilities	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Operation And Service Improvement	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Technology	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Commercial	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Aero Commercial	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Equipment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Equipment	100	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	LOP	Airport Rescue & Fire Fighting	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Equipment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Asset Management & General Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Equipment & Technology	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Legal & Compliance	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Commercial	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Equipment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Regional Airport Commercial Development	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Technology	20	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Airside Facilities	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Security	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Asset Management & General Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Account Receivable	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Branch Communication & Csr	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Technology	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Technology	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Operation & Services	40	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Airside	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Non-Aero Commercial	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Services Improvement	60	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	40	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Equipment	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Budgeting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Aero Commercial	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Protection	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Facilities	60	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Operation Landside & Terminal Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Equipment & Technology	-	-

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Facilities	60	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Non-Aero Commercial Terminal 1	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Quality & Safety Management System	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Airside	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation, Services, & Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Procurement	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	20	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Operation & Services	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Asset Management	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Services Improvement	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Tax Management	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Services Improvement	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Technology	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	100	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Quality & Safety Management System	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Tax Management	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Services Improvement	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Human Capital Solution - Area 2	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Treasury	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Equipment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	100	-

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Technology	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Landside & Terminal	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Equipment & Technology	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Equipment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	PWL	Kantor Cabang Bandara Jenderal Besar Soedirman	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Protection	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Asset Management & General Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	KOE	Airport Rescue & Fire Fighting	40	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Landside & Terminal	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Operation & Services	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Kantor Cabang Bandara Adi Sucipto	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Equipment	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Airside	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Operation Landside & Terminal Services	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Security	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Operation Airside	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Account Receivable	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Airside	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Protection	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	80	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	40	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DPS	Screening & Surveillance Security	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	PKU	Airport Quality & Safety Management System	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	80	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Landside & Terminal	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Protection	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Operation, Services, & Security	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Equipment	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Technology	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Rescue, Fire Fighting And Security	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Non-Aero Commercial Terminal 1	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Facilities	80	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Airside Facilities	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	UPG	Branch Communication & Csr	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Equipment	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Technology	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Equipment & Technology	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Equipment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Equipment	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Equipment & Technology	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Non-Aero Commercial Terminal 1	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	40	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Airside	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Protection	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Equipment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Rescue, Fire Fighting And Security	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Technology	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Equipment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	General Accounting	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Regional Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Non-Aero Commercial	60	80

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Equipment	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Aero Commercial	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Landside Facilities	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Human Capital Solution - Area 1	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Technology	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Protection	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Aero Commercial	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Technical	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Operation Airside	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Management Report & Performance	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	80	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Technology	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Landside & Terminal	40	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Landside & Terminal	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Procurement	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Procurement	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Rescue, Fire Fighting And Security	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Equipment	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security	40	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Human Capital Solution - Area 2	0	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Protection	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Human Capital Solution - Area 1	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Landside & Terminal	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Legal & Compliance	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Aero Commercial	-	-

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Technology	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Protection	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	PWL	Kantor Cabang Bandara Jenderal Besar Soedirman	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	PWL	Kantor Cabang Bandara Jenderal Besar Soedirman	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	CGK	Non-Terminal Building	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Facilities	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Treasury	40	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Branch Communication & Csr	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Branch Communication & Csr	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Branch Communication & Csr	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Airside Facilities	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Commercial	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Non-Aero Commercial	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Business Support	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Commercial	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Account Receivable	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Aero Commercial	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Facilities	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Operation, Services, & Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	60	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Equipment	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Equipment	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Equipment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Operation & Services	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Aero Commercial	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Technical	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Non-Aero Commercial	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Operation And Service Improvement	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Equipment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Facilities	100	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Technology	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Operation, Services, & Security	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	DHX	Airport Equipment	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Protection	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Non-Aero Commercial	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Risk Management	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Branch Communication & Csr	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Regional Airport Facility, Equipment, & Technology Readiness	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	80	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Equipment	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Branch Communication, Csr, & Legal	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Operation Landside & Terminal Services	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Equipment	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	100	100

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation, Services, & Security	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	PWL	Kantor Cabang Bandara Jenderal Besar Soedirman	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Equipment	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Branch Communication & Csr	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Facilities	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Business Support	60	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	General Accounting	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Asset Management	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Landside & Terminal	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	40	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Security	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Airside	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Asset Management & General Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Human Capital Solution - Area 3	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Asset Management & General Services	40	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Equipment	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Kantor Cabang Bandara Internasional Yogyakarta	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	PWL	Regional Iv	-	-

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Technology	20	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Treasury	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Equipment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Operation Landside & Terminal Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Asset Management & General Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Equipment & Technology	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	Tax Management	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	REG. IV	General Accounting	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	-	-

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	CGK	Legal Aid & Institutional Relations	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Airside	60	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Equipment	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	JOG	Airport Technical	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	20	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	YIA	Airport Security Screening	80	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Operation Landside & Terminal Services	80	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Security	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SOC	Airport Operation & Services	40	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Protection	60	80
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	-	-

Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Security Screening	100	100
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Tingkatkan Performa melalui Goal Setting dan Program Inisiatif pemilihan tindakan massal	SRG	Airport Operation Airside	100	100

Course	Institusi	Departemen	Kuis:Pre Test (Riil)	Kuis:Post Test (Riil)
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Airside	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Asset Management & General Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Equipment	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Screening	8	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Equipment	4,67	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Screening	6	9,33

Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Non-Aero Commercial	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Protection	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	8	-
Region IV - Business Strategy & Execution	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Asset Management & General Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Equipment	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Operation, Services, & Security	7,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	8,67	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Asset Management & General Services	8	7,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	8,67
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Protection	10	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Security	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	-	-

Region IV - Business Strategy & Execution	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation Airside	9,33	-
Region IV - Business Strategy & Execution	PWL	Kc Bandara Jenderal Besar Soedirman	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Equipment	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	General Accounting	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Protection	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation, Services, & Security	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	CGK	Terminal 2 Building	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Screening	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	8,67	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Security	8,67	10

Region IV - Business Strategy & Execution	DHX	Airport Operation And Service Improvement	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	9,33	-
Region IV - Business Strategy & Execution	DHX	Airport Operation And Service Improvement	6,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Human Capital Development - Area 2	8,67	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation & Services	10	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Protection	7,33	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Airside	7,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	8	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	JOG	Airport Operation & Services	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Equipment	10	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Airside	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Protection	8,67	10

Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Operation, Services, & Security	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	DHX	Airport Equipment	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Aero Commercial	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	10	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Technology	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Technology	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Commercial	10	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Branch Communication & Csr	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Protection	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Equipment	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Landside Facilities	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	DHX	Airport Equipment	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	10	10

Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Legal & Compliance	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Equipment	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Treasury	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Treasury	8	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Security	8,67	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Operation, Services, & Security	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Asset Management & General Services	8,67	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Equipment	10	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Branch Communication, Csr, & Legal	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Branch Communication, Csr, & Legal	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Budgeting	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Operation Landside & Terminal Services	10	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	9,33	10

Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Protection	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	8	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Procurement	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Equipment	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Equipment	10	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Equipment	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Technology	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Protection	9,33	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Security	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Asset Management	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	JOG	Airport Operation & Services	9,33	8
Region IV - Business Strategy & Execution	DHX	Procurement	-	-

Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Airside Facilities	8,67	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Commercial	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	4	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	5,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Aero Commercial	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Asset Management & General Services	7,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Asset Management & General Services	7,33	7,33
Region IV - Business Strategy & Execution	JOG	Airport Operation & Services	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Equipment	10	10

Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Equipment	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Technology	10	8,67
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Airside Facilities	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Security	10	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Account Receivable	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	General Accounting	10	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Commercial	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Security	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Technology	6,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	8,67	8
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Protection	8,67	8
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Security	4	-

Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Operation & Services	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Services Improvement	8,67	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	8	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	10	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Budgeting	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Aero Commercial	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Protection	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Protection	5,33	8,67
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Equipment & Technology	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Equipment	10	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Quality & Safety Management System	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation Airside	9,33	7,33

Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation, Services, & Security	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Asset Management & General Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Quality & Safety Management System	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Procurement	8	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Operation & Services	9,33	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Asset Management	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Services Improvement	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	8	8
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Tax Management	9,33	10

Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Services Improvement	5,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Protection	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Equipment & Technology	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Quality & Safety Management System	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation Landside & Terminal	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Services Improvement	6	7,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Human Capital Solution - Area 2	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Treasury	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation Airside	9,33	10

Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Technology	8	8,67
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Equipment & Technology	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security	2	8
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Security	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	PWL	Kantor Cabang Bandara Jenderal Besar Soedirman	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	10	7,33
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Protection	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	7,33	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Equipment & Technology	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Non-Aero Commercial Terminal 2	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	JOG	Kantor Cabang Bandara Adi Sucipto	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	DHX	Airport Equipment	4,67	-

Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Security	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Operation Airside	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation Airside	5,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Protection	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	6	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	8
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	7,33	7,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	3,33	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Protection	8	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	9,33	8,67
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Operation, Services, & Security	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Equipment	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Technology	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	DHX	Airport Rescue, Fire Fighting And Security	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	DHX	Airport Facilities	10	10

Region IV - Business Strategy & Execution	UPG	Branch Communication & Csr	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Protection	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Operation Landside & Terminal Services	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Equipment	9,33	8,67
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	8	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Equipment & Technology	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	9,33	8,67
Region IV - Business Strategy & Execution	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Equipment	10	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Protection	10	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Equipment	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Regional Airport Operation & Services	8	10

Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Operation Landside & Terminal Services	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Aero Commercial	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Landside Facilities	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Human Capital Solution - Area 1	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	6	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Equipment & Technology	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	9,33	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Protection	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Aero Commercial	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	JOG	Airport Technical	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Airside	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Technology	10	10

Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	9,33	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Procurement	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Screening	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Quality & Safety Management System	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	DHX	Airport Rescue, Fire Fighting And Security	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Airside	7,33	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Protection	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	4,67	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation Landside & Terminal	8,67	10

Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Protection	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Protection	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Protection	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Protection	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation Airside	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Protection	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Facilities	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Technology	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	PWL	Kantor Cabang Bandara Jenderal Besar Soedirman	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	PWL	Kantor Cabang Bandara Jenderal Besar Soedirman	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	CGK	Non-Terminal Building	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Facilities	8,67	10

Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Branch Communication & Csr	7,33	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Facilities	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Branch Communication & Csr	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	JOG	Business Support	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Account Receivable	8	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Aero Commercial	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Equipment	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	7,33	8
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation Airside	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	JOG	Airport Operation & Services	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Aero Commercial	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Non-Aero Commercial	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Equipment	10	-

Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	DHX	Airport Equipment	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Security	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	7,33	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation Airside	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Protection	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Non-Aero Commercial	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Rescue & Fire Fighting	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	8	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Branch Communication, Csr, & Legal	7,33	8
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Equipment	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	10	10

Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	4,67	8,67
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Technology	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Asset Management & General Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Equipment	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Operation, Services, & Security	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation, Services, & Security	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	PWL	Kantor Cabang Bandara Jenderal Besar Soedirman	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Equipment	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Equipment	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Branch Communication & Csr	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Operation, Services, & Security	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Landside & Terminal	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Facilities	9,33	10

Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	General Accounting	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Security	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Security	7,33	8,67
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation Airside	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Asset Management & General Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	9,33	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Rescue & Fire Fighting	8	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Asset Management & General Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	8,67	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Equipment	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Kantor Cabang Bandara Internasional Yogyakarta	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	6,67	7,33

Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation Airside	8,67	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Asset Management & General Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	JOG	Airport Operation & Services	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	Tax Management	10	-
Region IV - Business Strategy & Execution	REG. IV	General Accounting	8,67	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Operation Airside	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Equipment	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Rescue & Fire Fighting	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SOC	Airport Security	6,67	9,33
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Operation Airside	7,33	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Screening	10	10
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	-	-
Region IV - Business Strategy & Execution	SRG	Airport Security	9,33	10
Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Rescue & Fire Fighting	9,33	10

Region IV - Business Strategy & Execution	YIA	Airport Security Screening	8	8
Region IV - Business Strategy & Execution	SUB	Airport Security Screening	8,67	10